

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI DAN AKUNTANSI
MANAJEMEN LINGKUNGAN TERHADAP INOVASI
PRODUK SERTA KINERJA PADA PERUSAHAAN
(Penelitian pada manajer perusahaan manufaktur di Provinsi Banten)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Dalam Rangka Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)**



Diajukan oleh :

**Agus Ependi
5552082595**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
SERANG
2015**

PERINGATAN !!!

- 1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.**
- 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.**
- 3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.**

PERSETUJUAN PENGESAHAN PEMBIMBING DAN DEWAN PENGUJI

Skripsi dengan judul :

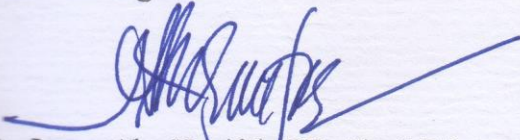
PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI DAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN TERHADAP INOVASI PRODUK SERTA KINERJA PADA PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Banten)

Telah diuji dalam sidang skripsi yang diselenggarakan oleh
jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

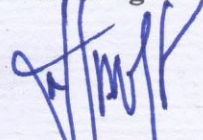
Pada Tanggal 26 Juni 2015

Pembimbing I



Dr. Imam Abu Hanifah, SE. Ak., MM
NIP. 19730526 200501 1 002

Pembimbing II



Mulyanti, SE., M.Si
NIP. 198209152006042001

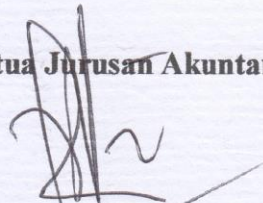


Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. H. Wawan Prahawan, SE., MM
NIP. 19658132001121001

Mengetahui :

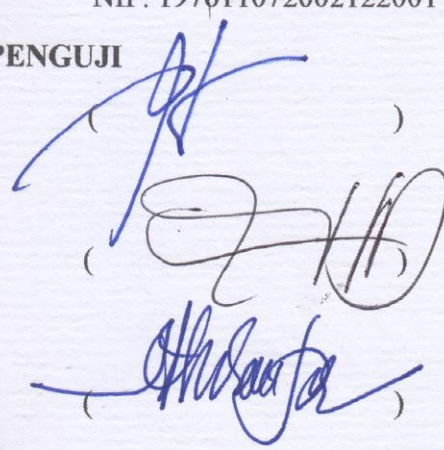
Ketua Jurusan Akuntansi



Hj. Lia Uzliawati, SE., M.Si
NIP. 197611072002122001

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Elvir Bastian, SE., M.Si
NIP. 196907032003121001
(Penguji 1)
2. Mukhtar, SE., M.Si
NIP. 197506202005011003
(Penguji 2)
3. Dr. Imam Abu Hanifah, SE. Ak., MM
NIP. 19730526 2005011002
(Penguji 3)



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjual
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

unan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan

SURAT PERNYATAAN

Saya Agus Ependi, 5552082595 Jurusan Akuntansi menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI DAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN TERHADAP INOVASI PRODUK SERTA KINERJA PADA PERUSAHAAN (Penelitian pada manajer perusahaan manufaktur di Provinsi Banten)

Saya tulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Serang, Juni 2015

Nama Mahasiswa



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI DAN AKUNTANSI
MANAJEMEN LINGKUNGAN TERHADAP INOVASI
PRODUK SERTA KINERJA PADA PERUSAHAAN
(Penelitian pada manajer perusahaan manufaktur di Provinsi Banten)**

Oleh :

**Agus Ependi
5552082595**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi berpengaruh positif terhadap inovasi produk, untuk mengetahui strategi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, untuk mengetahui Akuntansi Manajemen Lingkungan berpengaruh positif terhadap inovasi produk dan untuk mengetahui Akuntansi Manajemen Lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur di Provinsi Banten yang terdaftar dalam program proper yang diadakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia. Sampel penelitian ini sebanyak 43 perusahaan, data penelitian diuji menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil hipotesis 1 adalah terdapat pengaruh positif antara strategi terhadap inovasi produk, hasil hipotesis 2 adalah tidak terdapat pengaruh positif antara strategi terhadap kinerja perusahaan, hasil hipotesis 3 adalah tidak terdapat pengaruh positif antara Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap inovasi produk dan hasil hipotesis 4 adalah terdapat pengaruh positif antara Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : Penggunaan Strategi, Akuntansi Manajemen Lingkungan, dan Inovasi Produk, Kinerja Perusahaan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

EFFECT OF THE USE OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT STRATEGY AND ACCOUNTING FOR INNOVATION PRODUCTS AND PERFORMANCE OF THE COMPANY

(Research on managers of manufacturing companies in the province of Banten)

By:

Agus Endi

5552082595

ABSTRACT

This study aims to determine strategies positive effect on product innovation, to know the strategy has positive influence on the performance of the company, to determine the Environmental Management Accounting positive effect on product innovation and to determine the Environmental Management Accounting positive effect on company performance.

Collecting data in this study using purposive sampling method on manufacturing companies listed in Banten province in the proper program organized by the Ministry of Environment of Indonesia. The study sample as many as 43 companies, research data were tested using multiple regression analysis.

These results indicate that the results of hypothesis 1 is a positive influence between strategies to product innovation, the results of hypothesis 2 is not there is positive between the performance of the company strategy, the results of hypothesis 3 is not a positive influence between Environmental Management Accounting (EMA) to product innovation and the results of hypothesis 4 is a positive influence between Environmental Management Accounting (EMA) on the performance of the company.

Keywords: *Use Strategy, Environmental Management Accounting, and Product Innovation, Company Performance*

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	ii
LEMBAR MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Telaah Teori.....	9
2.1.1 Strategi.....	9
2.1.2 Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA).....	12

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2.1.3	Inovasi	15
2.1.4	Kinerja	17
2.2	Penelitian Terdahulu	19
2.3	Kerangka Pemikiran Dan Pengembangan Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN		26
3.1	Populasi dan Sampel	26
3.2	Data Penelitian.....	27
3.2.1	Jenis dan Sumber Data	27
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.3	Variabel Penelitian.....	29
3.3.1	Variabel Independen.....	29
3.3.2	Variabel Dependen.....	29
3.3.3	Operasional Variabel Penelitian.....	30
3.3.4	Prosedur Pengumpulan Data.....	32
3.4	Metode Analisis Data.....	33
3.4.1	Statistik Deskriptif	33
3.4.2	Uji Alat Analisis.....	33
3.4.3	Uji Asumsi Klasik.....	35
3.4.4	Analisis Regresi Berganda.....	38
3.4.5	Koefisien Determinasi	39
3.3.6	Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1	Hasil Penelitian.....	41

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4.1.1	Gambaran Singkat Perusahaan Sampel	41
4.2	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	45
4.2.1	Uji Validitas	45
4.2.2	Uji Reliabilitas	47
4.3	Hasil Analisa Data	48
4.3.1	Pengaruh Strategi dan Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) Terhadap Inovasi Produk.....	48
4.3.2	Pengaruh Strategi dan Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) Terhadap Kinerja Perusahaan	59
4.3.3	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	70
4.4	Pengujian Hipotesis	73
4.4.1	Pengaruh Strategi, Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap Inovasi Produk	73
4.4.2	Pengaruh Strategi, Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap Kinerja Perusahaan	75
4.5	Pembahasan.....	76
4.5.1	Pengaruh Strategi terhadap Inovasi Produk.....	76
4.5.2	Pengaruh Strategi terhadap Kinerja Perusahaan	77
4.5.3	Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap Inovasi Produk	78
4.5.4	Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap Kinerja Perusahaan.....	79

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	82
5.3 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
2.	Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	30
3.	Tabel 3.2 Skala Likert Untuk Jawaban Setiap Instrumen	33
4.	Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Keputusan Autokorelasi	38
5.	Tabel 4.1 Rincian Data Perusahaan	42
6.	Tabel 4.2 Rincian Kuesioner yang Kembali Per Wilayah	44
7.	Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Penggunaan Strategi (X ₁)	45
8.	Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) / X ₂	46
9.	Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Inovasi Produk (Y ₁).....	46
10.	Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Kinerja Perusahaan (Y ₂)	46
11.	Tabel 4.7 Perbandingan Nilai Uji Reliabilitas	47
12.	Tabel 4.8 Statistik Deskriptif	48
13.	Tabel 4.9 Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	51
14.	Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	54
15.	Tabel 4.11 Uji Heterokedastisitas dengan Uji Park	57
16.	Tabel 4.12 Uji Auto Korelasi	58
17.	Tabel 4.13 Statistik Deskriptif	59
18.	Tabel 4.14 Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	62
19.	Tabel 4.15 Uji Multikolinearitas	65

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

20. Tabel 4.16 Uji Heterokedastisitas dengan Uji Park	68
21. Tabel 4.17 Uji Auto Korelasi	69
22. Tabel 4.18 Uji F / Analisis Model	70
23. Tabel 4.19 Uji Koefesien Determinasi	71
24. Tabel 4.20 Uji F / Analisis Model	72
25. Tabel 4.22 Uji Koefesien Determinasi	73
26. Tabel 4.22 Analisis Regresi Berganda	74
27. Tabel 4.23 Analisis Regresi Berganda	75



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Model Kerangka Pemikiran	25
2. Gambar 4.1 Grafik Histogram Normalitas	52
3. Gambar 4.2 Grafik Normal <i>Probability Plot</i>	53
4. Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas Scatterplot	56
5. Gambar 4.4 Grafik Histogram Normalitas	63
6. Gambar 4.5 Grafik Normal <i>Probability Plot</i>	64
7. Gambar 4.6 Uji Heterokedastisitas Scatterplot	67



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, adanya berbagai isu yang berkaitan dengan lingkungan seperti *global warming*, *eco-efficiency*, semakin mengemukakan seiring dengan maraknya kasus pencemaran lingkungan. Kegiatan industri yang memberi dampak langsung terhadap lingkungan sekitarnya telah menciptakan perubahan dalam lingkungan perusahaan baik internal, maupun eksternal. Adanya fakta permasalahan pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur di Indonesia menyebabkan sebuah lingkungan bisnis harus mampu mempertahankan proses bisnisnya sehingga perusahaan harus menerapkan strategi yang sesuai demi tercapainya *going concern* perusahaan serta *sustainable development*.

Sedangkan di Provinsi Banten, permasalahan lingkungan akibat proses produksi perusahaan banyak ditemukan misalnya pada kasus pencemaran lingkungan yang menyebabkan menurunnya kadar kualitas air di sekitar industri. Kebijakan-kebijakan lingkungan yang diadopsi oleh banyak negara selama 25 tahun terakhir telah menunjukkan evolusi yang tetap. Awalnya sebuah perusahaan akan menetapkan kebijakan yang berfokus padahal-hal yang cenderung berhubungan dengan dampak langsung dari proses bisnis suatu perusahaan seperti membersihkan polusi yang ada dan mencoba untuk mengurangi polusi dari sumber titik pembuangan, kemudian strategi

manajemen berpindah ke arah modifikasi proses-proses produksi sehingga dapat meminimalkan jumlah polusi yang dihasilkan (Purwanto, 2007).

Adapun alasan yang mendasari mengapa sebuah organisasi dan akuntan harus peduli permasalahan lingkungan antara lain: banyak para *stakeholder* perusahaan baik dari sisi internal maupun eksternal menunjukkan peningkatan kepentingannya terhadap kinerja lingkungan dari sebuah organisasi (Ikhsan 2009). Adanya berbagai kebijakan di bidang lingkungan inilah yang kemudian menjadi awal berkembangnya suatu konsep yang bertujuan untuk menemukan solusi atas pemenuhan tujuan bisnis dan penyelesaian masalah lingkungan yang dinamakan dengan *eco-efficiency*. Prinsip ini mempelajari bagaimana organisasi dapat memproduksi barang dan jasa yang lebih bermanfaat, sekaligus secara simultan mengurangi dampak lingkungan yang negatif, konsumsi sumber daya maupun biaya, melalui peningkatan efisiensi yang berasal dari perbaikan kinerja lingkungan konsep ini mengandung paling tidak tiga pesan penting yaitu:

1. Perbaikan kinerja ekologi dan ekonomi yang saling melengkapi.
2. Perbaikan kinerja lingkungan yang seharusnya tidak dipandang lagi sebagai amal dan derma melainkan kebersaingan.
3. *Eco-efficiency* merupakan pelengkap dan mendukung pengembangan yang berkelanjutan (Mowen 1990:70).

Akuntansi Manajemen Lingkungan dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk memberikan informasi kepada perusahaan berkaitan dengan kinerja lingkungan perusahaan. Akuntansi manajemen lingkungan juga bertujuan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

untuk meningkatkan jumlah informasi yang relevan bagi mereka yang memerlukan, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu indikator pengambilan keputusan. Keberhasilan akuntansi lingkungan tidak hanya tergantung pada ketepatan dalam menggolongkan semua biaya-biaya yang dibuat perusahaan. Akan tetapi kemampuan dan keakuratan data akuntansi perusahaan dalam menekan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan (Ikhsan 2009:21).

Penting dan besarnya risiko terkait dengan *sustainability* mendorong perlu ditemukannya pilihan metode-metode pengendalian baru, terutama untuk menciptakan transparansi mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosial bagi para pemangku kepentingan (GRI, 2006). Dalam mendukung harapan ini, sudah selayaknya dapat mendorong sebuah perusahaan untuk melakukan proses bisnis dengan memperhatikan dampak yang akan terjadi dari proses tersebut. Dengan adanya informasi yang berkaitan dengan dampak lingkungan yang relevan inilah diharapkan dapat mendorong sebuah bisnis melakukan inovasi, karena dengan melakukan inovasi maka perusahaan akan memperoleh berbagai manfaat tidak hanya berfokus pada pasar (secara eksternal), akan tetapi juga keuntungan di dalam perusahaan itu sendiri (internal). Pada dasarnya inovasi adalah merubah suatu keadaan menjadi lebih baik dan bervariasi sesuai perkembangan jaman. Inovasi yang dibutuhkan saat ini, mungkin saja berfokus pada produk itu sendiri, bahkan berfokus pada proses dan biaya yang terjadi dalam memproduksi barang tersebut. Inovasi produk sesuai perkembangan teknologi menjadi

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

tumpuan utama perusahaan untuk bersaing di pasar. Hampir semua perusahaan kini berlomba-lomba untuk mengeluarkan produk terbaru sesuai dengan perkembangan saat ini.

Akan tetapi, inovasi terkadang tidak bergandengan dengan dampak yang dihasilkan perusahaan sehingga diperlukan juga adanya inovasi dalam menghasilkan suatu produk agar tidak terjadi risiko lingkungan. Peningkatan kesadaran tentang isu-isu lingkungan telah mendorong organisasi untuk menggunakan Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA), yang dikatakan memberikan banyak manfaat bagi pengguna termasuk peningkatan inovasi. Dalam beberapa kasus, ada sedikit bukti atas klaim ini dan dengan demikian tulisan ini bertujuan untuk menyelidiki masalah ini. Hal ini juga ditujukan untuk mengkaji peran strategi dengan menggunakan Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) dan inovasi. Namun ada keterbatasan penelitian dalam mengeksplorasi penggunaan Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) yang berfokus pada pengaruh potensial pada proses internal dalam sebuah perusahaan, seperti pengembangan inovasi (Ferreira *et al.*, 2009).

Peran lain dari Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) adalah memberikan informasi kepada manajer dalam mengidentifikasi biaya-biaya lingkungan yang sering disembunyikan dalam sistem akuntansi umum (Ikhsan 2009:30). Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Aldonio Ferreira, Carly Moulang dan Bayu Hendro pada tahun 2009. Mereka melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

terbesar di Australia. Adapun perbedaan penelitian ini adalah data penelitian di perusahaan-perusahaan yang terdapat di Provinsi Banten yang merupakan perusahaan berbasis industri besar dan terkemuka. Penelitian yang menjadi acuan utama dari penelitian ini adalah Ferreira, *et al* (2009) yang menguji pengaruh penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) dan strategi terhadap inovasi.

Penelitian mengenai kinerja lingkungan maupun pengungkapan kinerja lingkungan sangat banyak, akan tetapi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian mengenai Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) masih sangat jarang bahkan masih dalam fase awal. Salah satu penelitian tentang penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) adalah Kurniati, *et al.*, (2010) yang meneliti tentang pengimplementasian konsep Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) di beberapa perusahaan di Provinsi Banten. Penelitian tersebut bertujuan menganalisis pentingnya penggunaan Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) untuk mengurangi dampak lingkungan yang terjadi akibat proses produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) sangat berkaitan dengan konsep *eco-efficiency* yang diukur melalui perbandingan antara indikator kinerja lingkungan dengan indikator kinerja keuangan.

Penelitian yang berkaitan dengan pengungkapan kinerja lingkungan telah diteliti oleh; Suratno dkk (2006) yang meneliti pengaruh *environmental performance* terhadap *environmental disclosure dan economic performance*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara variabel yaitu

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

environmental performance terhadap *environmental disclosure* dan *economic performance*. Dilling (2009) dalam Widiyanto (2011) meneliti adakah perbedaan antara perusahaan yang telah menerbitkan *sustainability report* dengan yang tidak, bila dilihat dari karakteristik-karakteristik perusahaan (jenis sektor operasi, kinerja keuangan, pertumbuhan jangka panjang, *corporate governance*, maupun lokasi perusahaan-perusahaan tersebut didirikan).

Dari beberapa bukti tersebut dapat dilihat bahwa penelitian mengenai lingkungan hanya sebatas pada kinerja lingkungan dan pengungkapan laporan lingkungan itu sendiri, sehingga hal ini dapat menjadi acuan untuk meneliti masalah lain yang berhubungan dengan lingkungan seperti penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA). Berdasarkan argumen-argumen yang telah disampaikan sebelumnya, menjadi bukti bahwa penggunaan Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) memberikan banyak manfaat bagi pelaku bisnis khususnya bagi perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) sebagai penggerak sebuah inovasi. Selanjutnya akan diteliti variabel-variabel lain dalam praktik penggunaan Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) apakah berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka penelitian ini mengambil judul “PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI DAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN TERHADAP INOVASI

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

PRODUK SERTA KINERJA PADA PERUSAHAAN. (Penelitian pada manajer perusahaan manufaktur di Provinsi Banten)''.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah strategi berpengaruh positif terhadap inovasi produk?
2. Apakah strategi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif terhadap Inovasi produk?
4. Apakah akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Strategi berpengaruh positif terhadap inovasi produk.
2. Untuk mengetahui apakah strategi berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah Akuntansi Manajemen Lingkungan berpengaruh positif terhadap Inovasi Produk.
4. Untuk mengetahui apakah Akuntansi Manajemen Lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik perusahaan itu sendiri maupun pihak-pihak lain di luar perusahaan seperti *stakeholder*.

1. Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian teoritis khususnya dalam implementasi Akuntansi Manajemen Lingkungan, strategi dan inovasi, juga sebagai tambahan bukti empiris pendukung terhadap hasil penelitian sebelumnya.

2. Kegunaan Praktek

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara praktikal bagi organisasi yaitu untuk membantu menghadapi tanggung jawab sosial dan berperan penting dalam mengidentifikasi manfaat lingkungan dan ekonomi dari aktivitas suatu organisasi dalam mencapai kinerja yang lebih tinggi dan keunggulan yang kompetitif.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Telaah Teori

2.1.1 Strategi

Strategi dapat didefinisikan sebagai serangkaian tindakan terpadu yang memiliki tujuan untuk menjamin keunggulan kompetitif berkelanjutan.

Keberhasilan manajemen bisnis tergantung pada keberhasilan strategi bisnis tersebut. Strategi bisnis telah terbukti dapat memberikan keunggulan kompetitif pada organisasi, oleh karena itu pihak manajer harus mengaplikasikan dan mempertahankan strategi bisnis sebaik mungkin (Weetman, 2010). Menurut (Tjiptono, 2002 : 3) istilah strategi berasal dari kata Yunani *Strategeia* (*stratus* = meliter, dan *ag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal, konsep ini relevan dengan situasi jaman dulu yang sering diwarnai perang, dimana jenderal dibutuhkan untuk memimpin satu angkatan perang agar dapat selalu memenangkan perang.

Strategi menentukan bagaimana sebuah organisasi menyesuaikan kemampuan yang dimiliki dengan peluang pasar yang ada untuk mencapai tujuannya (Horngren *et al.*, 2012). Strategi merupakan cara bagi suatu perusahaan dalam memosisikan dan membedakan dirinya dari para pesaing. Memosisikan diri mengacu pada pemilihan target pelanggan atau pasar. Membedakan diri dibentuk melalui tiga dimensi, yaitu kualitas, biaya,

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dan waktu. Pelanggan dengan karakter yang berbeda-beda sudah pasti memiliki harapan yang berbeda pula mengenai ciri dan kehandalan kinerja (kualitas) yang mereka inginkan dalam suatu produk. Harga (biaya) yang bersedia mereka bayarkan, dan kapan dan seberapa cepat produk atau layanan yang diberikan kepada mereka (waktu) (Beal *et al.*, 2003).

Setiap perusahaan harus memiliki sebuah pernyataan tentang misi yang mengemukakan tujuan yang hendak dicapai dan bagaimana cara agar produk dan layanan yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan (Kinney and Raiborn, 2011).

Miles dan Snow, 1978 dalam (Hermawati Ika, 2005) mengidentifikasi empat (4) tipe strategi defender, prospector, analyzer, dan reactor. Dalam bahasan penelitian ini khususnya untuk strategi penulis menggunakan strategi prospector untuk mengukur sejauh mana strategi yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur dalam praktiknya.

Gosselin (1997) dalam Ferreira, et.al (2009) menemukan bahwa strategi prospector dikaitkan dengan penerapan kegiatan manajemen. Dia menyimpulkan bahwa jenis strategi yang diikuti oleh organisasi menentukan kebutuhan inovasi berkaitan dengan kegiatan pengelolaan dan mengamati bahwa organisasi yang mengejar strategi prospector cenderung mengadopsi akuntansi inovasi. Tahap awal relatif adopsi dan implementasi EMA dan fakta bahwa itu adalah fenomena baru yang cukup, mendukung pandangan EMA sebagai contoh inovasi akuntansi. Dengan demikian, penggunaan EMA kemungkinan lebih besar dalam organisasi melakukan strategi

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

prospektor karena dapat membantu mereka dengan tujuan mereka yang inovatif.

Kekuatan prospector adalah menemukan dan mengeksploitasi produk baru dan peluang pasar. Inovasi mungkin lebih penting daripada keuntungan besar. Keberhasilan prospector bergantung pada upaya mengembangkan dan mempertahankan kapasitas untuk melakukan survey yang luas atas kondisi lingkungan, kecenderungan dan kejadian. Oleh karena itu, prospector melakukan investasi yang besar dalam personalia yang dapat meneliti lingkungan untuk mendapatkan peluang-peluang potensial. Karena fleksibilitas itu penting bagi prospector, maka strukturnya juga akan fleksibel. Strategi prospector akan bersandar pada multiteknologi yang mempunyai tingkat rutinitas dan mekanisasi yang rendah. Akan tetapi banyak unit yang didesentralisasi. Strukturnya mempunyai formalisasi yang rendah dan pengendalian yang didesentralisasi.

Dalam penggunaan strategi prospector perusahaan akan selalu melakukan inovasi-inovasi yang baru guna untuk menguasai pasar maupun untuk menarik konsumen agar ingin selalu mengkonsumsinya, jadi hal ini akan selalu menjadi penekanan yang penting dalam upayanya untuk memajukan *value* dari perusahaan itu sendiri, guna untuk mencapai tujuan perusahaan baik itu jangka panjang maupun jangka pendek. Kedua perusahaan juga harus sebagai kreator, artinya sebagai penemu sekaligus pencipta produk baru dalam usaha yang dilakukan. Hal ini akan menjadi keuntungan yang besar bagi perusahaan, meskipun resiko yang diambil juga

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

cukup besar sebab belum tentu produk akan diterima oleh pasar. Konflik inilah yang harus dapat diminimalisir dengan memahami apa yang dibutuhkan pasar dan apa yang harus dilakukan perusahaan dalam menciptakan produk-produk baru yang akan diterima dengan senang hati oleh konsumen. Mendekatkan diri dengan konsumen juga dapat dilakukan untuk lebih mengenal pasar yang akan dimasuki, dan bagaimana cara untuk memikat konsumen.

2.1.2 Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA)

Definisi Akuntansi manajemen lingkungan (EMA) berdasarkan IFAC (*International Federation Of Accountans*) dan UNSD (*United Nations Divisions For Sustainable Develovment*) dalam Cahyandito (2006) adalah manajemen kinerja lingkungan dan keuangan melalui implementasi sistem dan praktek yang tepat dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, dan menghitung, dan mengelompokan serta menganalisis informasi lingkungan.

The International Federation of Accountants (1998) dalam Ikhsan (2009) mendefinisikan akuntansi manajemen lingkungan sebagai: “Pengembangan manajemen lingkungan dan kinerja ekonomi seluruhnya serta implementasi dari lingkungan yang tepat -hubungan sistem akuntansi dan praktik. Ketika ini mencakup pelaporan dan audit dalam beberapa perusahaan, akuntansi manajemen lingkungan khususnya melibatkan siklus hidup biaya, akuntansi biaya penuh, penilaian keuntungan dan perencanaan strategi untuk manajemen lingkungan.”

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Dalam dunia bisnis yang ideal, perusahaan-perusahaan cenderung akan menggambarkan aspek lingkungan dalam proses akuntansi mereka melalui sejumlah pengidentifikasian terhadap biaya, produk, proses, dan jasa. Meskipun sistem akuntansi konvensional memiliki peran penting dalam perkembangan dunia bisnis, akan tetapi sistem akuntansi konvensional yang ada tidak cukup mampu untuk disesuaikan pada biaya-biaya lingkungan dan sebagai hasilnya hanya mampu menunjukkan akun untuk biaya umum tak langsung. Akuntansi manajemen lingkungan (EMA) dikembangkan untuk berbagai keterbatasan dalam akuntansi tradisional. Beberapa poin berikut ini dapat menjadi alasan mengapa dan apa yang dapat diberikan oleh Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) dibandingkan dengan akuntansi manajemen tradisional adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya tingkat kepentingan 'Biaya terkait lingkungan'. Seiring dengan meningkatnya kesadaran lingkungan, peraturan terkait lingkungan menjadi semakin ketat sehingga bisnis harus mengeluarkan investasi yang semakin besar untuk mengakomodasi kepentingan tersebut. Jika dulu biaya pengelolaan lingkungan relatif kecil, kini jumlahnya menjadi cukup signifikan bagi perusahaan. Banyak perusahaan yang kemudian menyadari bahwa potensi untuk meningkatkan efisiensi muncul dari besarnya biaya lingkungan yang harus ditanggung.
2. Lemahnya komunikasi bagian akuntansi dengan bagian lain dalam perusahaan. Walaupun keseluruhan perusahaan mempunyai visi yang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

sama tentang biaya, namun tiap-tiap departemen tidak selalu mampu mengkomunikasikannya dalam bahasa yang dapat diterima oleh semua pihak. Jika di satu sisi bagian keuangan menginginkan efisiensi dan penekanan biaya, di sisi lain bagian lingkungan menginginkan tambahan biaya untuk meningkatkan kinerja lingkungan. Walaupun *eco-efficiency* bisa menjadi jembatan antar kepentingan ini, namun kedua bagian tersebut berbicara dari sudut pandang yang berseberangan.

3. Menyembunyikan biaya lingkungan dalam pos biaya umum (*overhead*).

Ketidakmampuan akuntansi tradisional menelusuri dan menyeimbangkan akuntansi manajemen lingkungan dengan akuntansi keuangan menyebabkan semua biaya dari pengolahan limbah, perizinan dan lain-lain digabungkan dalam biaya *overhead* sebagai konsekuensinya biaya *overhead* menjadi membengkak.

4. Ketidaktepatan alokasi biaya lingkungan sebagai biaya tetap Karena secara tradisional biaya lingkungan tersembunyi dalam biaya umum, pada saat diperlukan, akan menjadi sulit untuk menelusuri biaya sebenarnya dari proses, produk atau lini produksi tertentu. Jika biaya umum dianggap tetap, biaya limbah sesungguhnya merupakan biaya variabel yang mengikuti volume limbah yang dihasilkan berbanding lurus dengan tingkat produksi.

Terdapat beberapa alasan mengapa Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) sangat bermanfaat bagi industri, antara lain:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

1. Kemampuan secara akurat meneliti dan mengatur penggunaan arus tenaga dan bahan-bahan, termasuk polusi/sisa volume, jenis-jenis lain dan sebagainya.
2. Kemampuan secara akurat mengidentifikasi, mengestimasi, mengalokasikan dan mengatur atau mengurangi biaya-biaya, khususnya biaya yang berhubungan dengan lingkungan.
3. Informasi yang lebih akurat dan lebih menyeluruh dalam mendukung penetapan dari dan keikutsertaan di dalam program-program sukarela, penghematan biaya untuk memperbaiki kinerja lingkungan.
4. Informasi yang lebih akurat dan menyeluruh untuk mengukur dan melaporkan kinerja lingkungan, seperti meningkatkan citra perusahaan pada *stakeholder*, pelanggan, masyarakat lokal, karyawan, pemerintah dan penyedia keuangan.

2.1.3 Inovasi

Banyak para pakar atau ahli manajemen yang menyatakan bahwa inovasi merupakan salah satu jaminan untuk perusahaan atau organisasi dalam meningkatkan daya saingnya. Salah satunya Peter F. Drucker dalam Raka (2011) yang mengatakan bahwa inovasi merupakan sebuah kebutuhan dan harus menjadi sebuah disiplin. Konsep inovasi mempunyai sejarah yang panjang dan pengertian yang berbeda-beda, terutama didasarkan pada persaingan antara perusahaan-perusahaan dan strategi yang berbeda yang diterapkan perusahaan itu sendiri.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Ada beberapa definisi dari inovasi Joseph Schumpeter (1930) dalam OECD (1997) mendefinisikan lima tipe dari inovasi, yaitu:

1. Memperkenalkan produk baru atau perubahan produk yang telah ada.
2. Memperkenalkan produk baru untuk industri.
3. Pengembangan pasar baru.
4. Pengembangan sumberdaya dari *raw material* atau input lainnya.

The Oslo Manual dalam OECD (1997) mengklarifikasikan definisi inovasi pada dua kategori, yaitu:

1. Teknologi inovasi produk dapat meliputi produk baru atau produk yang telah ditingkatkan yang memiliki perbedaan yang signifikan dari produk sebelumnya. Karakteristik mungkin berbeda untuk menggunakan teknologi, pengetahuan atau material-material baru.
2. Teknologi inovasi proses merupakan adaptasi dari metode baru atau peningkatan secara signifikan, termasuk metode pengiriman produk.

Dalam kasus lainnya, metode baru dan peningkatan yang signifikan digunakan oleh perusahaan (meski jika perusahaan memperkenalkan teknik yang digunakan oleh perusahaan lainnya yang masih menggambarkan inovasi perusahaan tersebut). Oleh karena itu, inovasi dapat meliputi antara penciptaan dari pengetahuan baru, yang berdifusi dengan baik dengan pengetahuan yang telah ada.

Ferrari dan Parker (2006) menemukan bahwa untuk organisasi manufaktur, inovasi proses memainkan peranan penting dalam memperbaiki keunggulan kompetitif sebagai faktor kunci dalam memperoleh

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pertumbuhan pendapatan jangka panjang. Inovasi dapat dikonseptualisasikan dalam beberapa cara, yaitu dengan mempertimbangkan inovasi produk dan inovasi proses (Ferreira *et al.*, 2010). Dengan demikian, inovasi dapat diartikan sebagai cara perusahaan untuk mengkreasi suatu produk dengan melakukan perubahan-perubahan dan melakukan penyesuaian sehingga menghasilkan produk baru yang menghasilkan.

Inovasi secara umum merupakan aspek penting dari banyak usaha yang dapat berperan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif (Porter 1985a,b). bukti menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih menekankan pada model bisnis berdasarkan inovasi telah mengalami angka pertumbuhan operasi dan penjualan yang lebih tinggi (Ferrari dan Parker, 2006; Klomp dan Van Leuwen, 2001).

2.1.4 Kinerja

Menurut Weston dan Copeland (1999) kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan. Pada umumnya kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2002: 4-5), kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengukur laporan keuangan. Informasi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan dimasa lalu seringkali digunakan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja perusahaan dimasa depan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

perusahaan. Pada umumnya kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan. Untuk menilai kinerja perusahaan maka dilakukan analisis probabilitas bagi investor, informasi mengenai kinerja perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham, atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau yang telah di tentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Variabel yang di teliti	Hasil
1.	Novia Rustika	Analisis pengaruh penerapan akuntansi manajemen Lingkungan dan strategi terhadap inovasi Perusahaan	Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh positif antara strategi prospektor dan penerapan EMA. Dimana perusahaan manufaktur yang menerapkan strategi prospektor cenderung akan menerapkan EMA sebagai bagian dari inovasi akuntansi perusahaan
2.	Ferreira <i>et al</i> (2009)	EMA Strategi inovasi	Tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap EMA dan strategi sedangkan penerapan EMA memiliki hubungan positif dengan inovasi proses.
3.	Aris Mardiyono (2014)	Perencanaan strategik untuk meningkatkan Kinerja perusahaan	Perencanaan strategik mempunyai keterkaitan dengan variabel lingkungan bisnis eksternal dalam peningkatan kinerja perusahaan. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompleks perusahaan perlu menyusun perencanaan strategik.
4	Gediessa Ayuningtyas (2012)	Pengaruh Akuntansi Manajemen	Berdasarkan hasil pengujian secara statistik

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

		Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan	dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja perusahaan
--	--	--	--

2.3 Kerangka Pemikiran Dan Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Penggunaan Strategi Terhadap Inovasi

Sejalan dengan meningkatnya intensitas kompetisi internasional dan siklus produk yang semakin singkat, tekanan bagi dilakukannya inovasi menjadi semakin kuat. Strategi peningkatan yang dilakukan secara *continue* dari bawah ke atas (*bottom up*) merupakan strategi yang dianjurkan guna meningkatkan kepuasan pelanggan dan produktivitas dalam perusahaan manufaktur. Di pihak lain, strategi dengan pendekatan *top-down* dianggap tepat guna meningkatkan daya saing teknologi. Strategi yang terintegrasi memiliki pengaruh yang paling kecil pada kinerja unggul. Pada tataran praktis, strategi peningkatan secara *incremental* yang dilakukan *continue* merupakan pendorong utama di belakang berbagai upaya peningkatan kinerja, dan inovasi radikal. Strategi menentukan inovasi (dalam Burit dan Saka, 2006).

Strategi Organisasi biasanya menentukan penekanan yang berbeda mengenai posisi organisasi terhadap inovasi produk dan inovasi proses dalam mencapai keunggulan kompetitif mereka (Etlie, 1983; Hull *et al.*, 1985). Organisasi yang menggunakan strategi *prospector* bertujuan menjadi yang pertama di pasar, meskipun tidak semua upaya itu akhirnya

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

berhasil (Miles dan Snow, 1978). Organisasi-organisasi ini juga bertujuan untuk merespon dengan cepat terhadap sinyal-sinyal awal kebutuhan atau peluang di pasar (Ferreira *et al.*, 2010). Oleh karena itu, semakin besar penekanan menjadi yang pertama di pasar, semakin tinggi tingkat inovasi produk yang diharapkan (Ferreira *et al.*, 2010). Dengan demikian hipotesis berikut ini diusulkan :

H1. Strategi berpengaruh positif terhadap Inovasi Produk.

2.3.2 Pengaruh Penggunaan Strategi terhadap Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan menurut Ferdinand (2000) dalam Dicky (2002) merupakan konstruk yang umum digunakan untuk mengukur dampak dari strategi perusahaan. Kinerja merupakan suatu ukuran tertentu dari keberhasilan tujuan dan keberhasilan penggunaan strategi yang telah dilaksanakan. Dalam penerapannya dengan penelitian ini kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang sulit untuk diukur. Menurut Bhargava *et al.*, (1994) dalam Ronie Fredianto dan Zulaikha (2000) menjelaskan bahwa pengukuran kinerja hendaknya menggunakan atau mengintegrasikan dimensi pengukuran yang beragam. Berkaitan dengan penelitian ini, proses pengukuran kinerja hendaknya dilihat dari berbagai sudut pandang, baik secara obyektif maupun juga subyektif. Dalam penelitian ini untuk melihat data-data secara obyektif merupakan suatu hal yang sulit ditemui, untuk itu untuk mengantisipasi kesulitan data tentang ukuran kinerja perusahaan maka ukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah ukuran data yang subyektif dimana data ini

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

mendasarkan pada persepsi manajer. Berkaitan dengan penggunaan data subyektif Lee dan Miller (1996) dalam Ronie Fredianto dan Zulaikha (2000) menjelaskan bahwa ukuran subyektif bisa digunakan dalam sebuah penelitian dimana sampel terdiri dari beraneka ragam perusahaan atau industri yang memiliki tujuan dan kriteria pengukuran kinerja yang berbeda-beda. Berdasarkan pendapat Lee dan Miller maka dalam penelitian ini kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan pengukuran subyektif atas berbagai dimensi pengukuran kinerja perusahaan yang dilibatkan. Adapun dimensi pengukuran kinerja yang lazim digunakan adalah dimensi pertumbuhan, kemampulabaan dan juga efisiensi (Ronie Fredianto dan Zulaikha, 2000). Dengan demikian hipotesis berikut ini diusulkan :

H2. Strategi berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

2.3.3 Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) Terhadap Inovasi

Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) erat kaitannya dengan inovasi. Inovasi merupakan *knowledge* yang dapat digunakan untuk menciptakan produk atau proses dan layanan baru guna meningkatkan *competitive advantage* dan memenuhi kebutuhan pelanggan yang selalu berubah. Inovasi sebagai suatu yang baru atau ditingkatkan yang dihasilkan oleh perusahaan guna menciptakan nilai tambah yang signifikan baik secara langsung atau tidak langsung yang memberi manfaat kepada perusahaan dan atau pelanggannya (Carnegie dan Butlin,

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

1993). Penelitian menyoroti bahwa produk organisasi sosial dan lingkungan mengembangkan sistem informasi pengendalian internal yang lebih baik sehingga menghasilkan proses pengambilan keputusan yang lebih baik (Adams dan Zutshi, 2004).

Karena manfaat dari penggunaan Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA), organisasi cenderung menggunakan teknik ini sebagai bagian dari *Management Control System (MCS)*, yang dapat mempertahankan atau meningkatkan keunggulan kompetitif mereka (Ferreira *et al.*, 2010). Salah satu cara dimana hal tersebut dapat dicapai adalah melalui inovasi (Ferreira *et al.*, 2010). Inovasi dapat di definisikan sebagai penerapan sistem baru, kebijakan, program, proses, produk atau jasa, yang dapat di hasilkan secara internal maupun eksternal (Daft, 1982; Damanpour dan Evan, 1984; Zaltman *et al.*, 1973). Yang menarik adalah perbedaan antara inovasi produk dan inovasi proses, Utterback dan Abernathy (1975), menyatakan bahwa tingkat adopsi inovasi produk dan inovasi proses berbeda selama tahap pengembangan usaha. Inovasi produk dan inovasi proses seringkali saling melengkapi dalam membantu organisasi untuk meningkatkan profitabilitas (Athey dan Schumtzler, 1995).

Selain itu, fleksibilitas produk dan proses menentukan bagaimana perubahan dalam desain produk dan proses produksi yang mempengaruhi biaya organisasi (Ferreira *etal.*, 2010). Sebagai konsekuensi dari keterbatasan terhadap akses keuangan, sering kali ada pertukaran antara fleksibilitas proses dan produksi yang menyangkal asumsi tersebut, investasi dalam

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

fleksibilitas produk dan proses adalah adalah tidak terikat (Hayes dan Wheelwright, 1984;Hayes *et al.*,1988). Atas dasar dari argumen sebelumnya, berikut hipotesis yang diusulkan:

H3. Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) berpengaruh positif terhadap inovasi produk.

2.3.4 Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan.

Akuntansi Manajemen Lingkungan merupakan bagian penting dari *sustainability accounting*, dan menjadi bagian penting dari organisasi yang bertujuan untuk meminimalisasi seluruh total biaya atau biaya lingkungan dalam aktivitas, produksi, dan jasa perusahaan (Hyrsova dan Hajek, 2006 p. 455). Menurut Febryani dan Zulfadin (2003) dalam Cornelius (2007) kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menjelaskan operasionalnya (Payatma, 2001). Pada umumnya, kinerja perusahaan diukur melalui informasi finansial dan non finansial seperti kepuasan pelanggan (kualitas barang), internal bisnis (tidak merugikan tetapi menguntungkan) serta inovasi dan pembelajaran manajemen (bagaimana pelayanan terhadap pelanggan). Namun demikian objek yang biasa diukur adalah bagian keuangan. Menurut Komite Cadbury (dalam Indra Surya dan Iva Yustiavandana, 2008:24-25), *corporate*

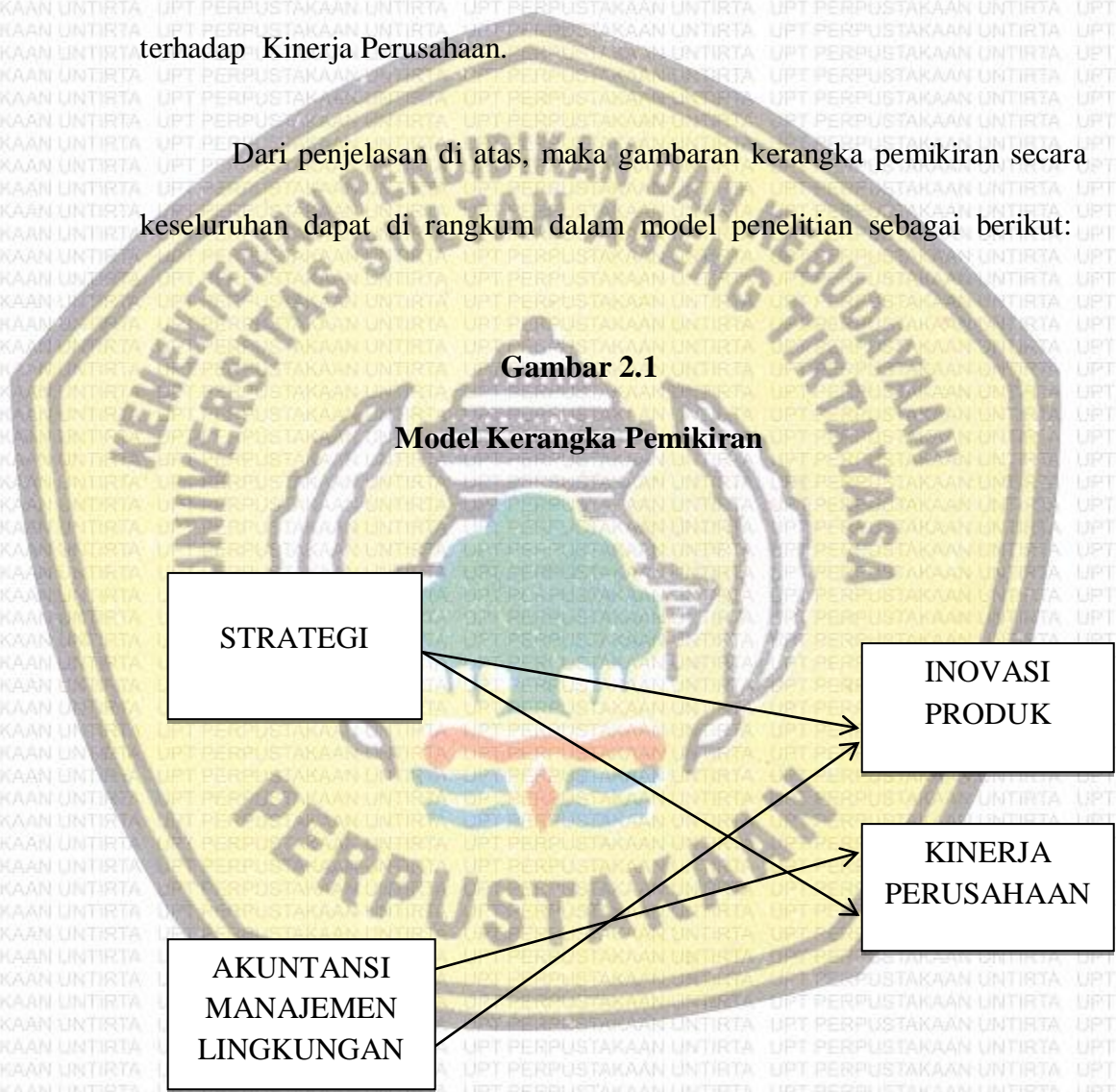
PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

governance adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan agar mencapai keseimbangan.

H4. Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.

Dari penjelasan di atas, maka gambaran kerangka pemikiran secara keseluruhan dapat di rangkum dalam model penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1

Model Kerangka Pemikiran

Sumber : Ferreira *et al.*,2010

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur di Provinsi Banten yang terdaftar dalam program proper yang diadakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia yang berjumlah 43 perusahaan. Untuk teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut terdaftar dalam program proper yang diadakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2013-2014
2. Perusahaan memiliki rating lingkungan dengan peringkat hijau, karena perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan, telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan, mempunyai hubungan yang baik dengan masyarakat, termasuk melakukan upaya 3R (*Reuse, Recycle, Recovery*).
3. Perusahaan memiliki rating lingkungan dengan peringkat biru, karena perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku

Berdasarkan teknik penarikan sampel tersebut maka didapat sampel yang berjumlah 43 perusahaan. Responden yang digunakan adalah *middle management* yang berkaitan dengan akuntansi manajemen lingkungan (EMA) yang terdiri dari manajer keuangan, akuntansi, produksi, dan pemasaran.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan metode *mail-survei* untuk responden yang wilayahnya tidak dapat dijangkau peneliti atau diantar langsung kepada responden yang wilayahnya dijangkau oleh peneliti. Alasan penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang paling banyak berkontribusi terhadap masalah kerusakan lingkungan dan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang paling banyak menggunakan sumber daya alam.

3.2 Data Penelitian

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer (*primary data*). Data primer dalam penelitian ini berupa opini dan tanggapan responden atas penggunaan strategi, akuntansi manajemen lingkungan, terhadap inovasi produk serta kinerja pada perusahaan yang bekerja pada perusahaan manufaktur.

Sumber data dari penelitian ini adalah skor rata-rata yang di peroleh dari pengisian kuesioner yang telah disebarakan kepada para responden. Data primer yang digunakan berupa data subyek (*self report data*) yang berupa opini dan karakteristik dari seseorang atau kelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

1. *Field Research*, yaitu melalui pengamatan langsung pada objek penelitian guna mendapatkan gambaran yang jelas dan nyata.

Untuk dapat mengumpulkan data di lapangan secara langsung digunakan cara sebagai berikut :

- a. Observasi, yaitu mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan melalui objek penelitian.
- b. Kuesioner, kuesioner yang digunakan melalui skala ordinal.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden.

- c. Dokumentasi, yaitu dengan mempelajari dan mencatat data yang sudah didokumentasikan oleh perusahaan yang bersangkutan.
- d. Wawancara, yaitu mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada pihak perusahaan mengenai objek yang diteliti.

2. *Libray Research*, yaitu melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian untuk mendapatkan konsep dasar teoritis sebagai landasan penelitian.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono: 2002, variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel tersebut diduga sebagai sebab (*presumed cause variabel*) dari variabel dependen.

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah penggunaan strategi dan akuntansi manajemen lingkungan (*environmental management accounting*).

3.3.2 Variabel Dependen

Berdasarkan penjelasan Sugiyono (2002), Variabel dependen merupakan variabel penjelasan dan prediksi fenomena secara sistematis yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah inovasi produk dan kinerja pada perusahaan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3.3.3 Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
STRATEGI (X1)	Strategi prospektor dikaitkan dengan penerapan kegiatan manajemen, Ferreira, et.al, 2009 dalam Novia Rustika, 2011	<ol style="list-style-type: none"> Menciptakan ide-ide produk/jasa baru yang belum pernah dibuat oleh orang lain Mencari peluang-peluang untuk produk/jasa yang baru yang belum pernah dibuat oleh orang lain Membuat produk/jasa yang baru yang belum pernah dibuat oleh orang lain Menawarkan produk/jasa yang baru yang belum pernah dibuat oleh orang lain Merespon secara cepat peluang-peluang pasar yang baru Menjual produk/jasa yang belum pernah dijual oleh orang lain pada pasar yang ada 	Ordinal
AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN (EMA) (X2)	Aktivitas EMA berdasarkan konsep Ferrerira, et. al, 2009 yang didapatkan dari berbagai sumber (Hansen dan Mowen, 2005; IFAC, 2005) beberapa indikator fokus pada aspek moneter dan aspek fisik dari EMA yang dikemukakan Burrit, et.al, 2002	<ol style="list-style-type: none"> Identifikasi biaya yang berkaitan dengan lingkungan. Perkiraan kewajiban kontinjensi yang terkait dengan lingkungan. Klasifikasi biaya yang berhubungan dengan lingkungan. Proses alokasi biaya yang berhubungan dengan lingkungan produksi. Alokasi biaya yang berhubungan dengan lingkungan untuk produk. Pendahuluan atau perbaikan dari manajemen biaya yang berkaitan dengan lingkungan. Penciptaan dan penggunaan rekening pengeluaran yang berkaitan dengan lingkungan. Pengembangan dan penggunaan indikator kinerja kunci yang 	Ordinal

PERINGATAN !!!

- Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

		<p>terkait dengan lingkungan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Penilaian biaya siklus produk. 10. Analisis Persediaan Produk (spesifikasi jenis dan jumlah bahan dan energi yang dibutuhkan dan jumlah limbah dilepaskan ke lingkungan). 11. Analisis dampak produk (spesifikasi jenis dan jumlah bahan dan energi yang di butuhkan). 12. Analisis perbaikan produk (mengidentifikasi peluang untuk mengurangi dampak lingkungan). 	
<p>INOVASI (Y¹)</p>	<p>Tingkat inovasi produk yang telah dilakukan oleh perusahaan berdasarkan konsep, Ferrerira, et. Al, 2009</p>	<p>Pendekatan yang digunakan adalah perbandingan antara inovasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan industri rata-rata</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peluncuran produk baru. 2. Modifikasi produk yang sudah ada. 3. Pertama meluncurkan produk ke pasar. 4. Persentase porto folio produk baru terhadap rata-rata industri. 	<p>Ordinal</p>
<p>KINERJA (Y²)</p>	<p>Kinerja adalah seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi</p>	<p>Pendekatan yang digunakan adalah perbandingan antara inovasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan industrirata-rata</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan proses produksi yang baru. 2. Modifikasi terhadap proses produksi yang telah ada. 3. Berkaitan dengan proses produksi baru yang di perkenalkan. 4. Frekuensi proses produksi dalam meningkatkan perusahaan di banding rata-rata industri. 	<p>Ordinal</p>

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan membaca dan mempelajari literatur, laporan atau tulisan ilmiah, catatan kuliah dan agenda atau file perpustakaan yang semuanya memiliki kaitan langsung dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

a. Wawancara (*Interview*), yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan beragam pertanyaan secara lisan atau langsung seputar topik permasalahan yang sedang diteliti.

b. Pengamatan (*Observasi*), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penelitian dan pengamatan langsung pada objek yang diteliti.

c. Angket (*Questioner*), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab

Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur dimana pertanyaan dan jawaban sudah disediakan, jawaban responden terdiri dari lima buah pilihan dengan pembobotan skor tertinggi diberikan nilai 5, dan terendah diberikan nilai 1.

Skala pengukuran dalam penelitian ini, penulis menggunakan *skala likert*, dengan *skala likert* ini maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dijadikan titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pada prosedur *skala likert* ini sejumlah pertanyaan disusun dengan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2

Skala Likert Untuk Jawaban Setiap Instrumen

Alternatif	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2008:133)

Cara pengumpulan data dengan menyerahkan daftar pertanyaan pada responden yang akan diteliti untuk diisi. Dalam penelitian ini kuesioner diserahkan langsung kepada responden di lokasi penelitian.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jabatan dan masa kerja yang diungkapkan untuk memperjelas deskripsi responden.

3.4.2 Uji Alat Analisis

3.4.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2007: 356) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

instrument yang kurang baik berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Rumus yang digunakan menguji validitas tiap item atau butir soal adalah korelasi *Product Moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Person berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

n = Banyaknya sampel

X = Skor pertanyaan untuk setiap nomor pertanyaan

Y = Skor Total

Kriteria penerimaan : Uji validitas ini diperoleh dengan cara mengkorelasikan setiap *score item* dengan *total score* item dalam setiap variabel.

Bila korelasi tiap faktor tersebut lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan $r_{tabel} = dk = n-2$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen valid, jika sebaliknya butir soal tersebut harus diperbaiki atau dibuang.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2007: 357) reliabilitas didefinisikan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Kesalahan acak menurunkan tingkat

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

keandalan hasil pengukuran. Kalau kita menginginkan agar merasa yakin bahwa skor/nilai dari kuesioner dapat mencerminkan dimensi secara andal (*reliability*), kita menghendaki kuesioner harus menunjukkan keandalan yang tinggi (*high reability*).

Untuk mencari reliabilitas penulis menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r = Reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians

σ_1^2 = Varians total

Kriteria penerimaan :

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item yang satu dengan lainnya dalam suatu variabel, dengan menggunakan *cronbach 's alpha* dengan menggunakan software SPSS 17.0, selanjutnya hasil tersebut dibandingkan dengan kriteria, yaitu : jika nilai *cronbach 's alpha* > dari koefisien korelasi 0,6 (*scale of thumb, nunally*) maka instrumen tersebut dikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedestisitas, dan uji normalitas. Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk mendapatkan hasil dari uji regresi linier berganda. Uji asumsi klasik

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

menganalisis mengenai hubungan atau pengaruh antar variabel baik independen dan dependen, model regresi atau variabel pengganggu.

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi kedua variabel yang ada yaitu variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali, 2006). Alat analisis yang digunakan dalam uji ini adalah histogram dan *metode normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan *ploting* data akan membandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

3.4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji Multikolinearitas data dapat dilihat dari besarnya nilai VIP (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. Jika nilai *tolerance* lebih dari 0.10 atau 10%, artinya tidak ada korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen (Ghozali, 2006).

3.4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2009). Sebaiknya data dalam penelitian tidak terjadi heterokedastisitas,

maka harus homokedastisitas. Jika data bersifat homokedastisitas maka varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain adalah tetap.

Untuk melihat ada tidaknya heterokedastisitas, maka digunakan grafik plot. Dengan grafik plot tersebut akan dilihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Menurut Ghojali (2009), dasar analisis yang digunakan adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.4.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut Umar (2013 : 84) uji autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

Data penelitian dapat berupa data *time series* atau *cross section*. Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data.

Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, perlu diupayakan agar tidak terjadi autokorelasi. Penilaian ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan patokan nilai Durbin Watson

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 3.3

Kriteria Pengambilan Keputusan Autokorelasi

HIPOTESIS NOL	KEPUTUSAN	JIKA
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber: Ghozali, 2011

3.4.4 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2007 : 275) untuk mengukur pengaruh antara kepemimpinan dan kompensasi dengan kepuasan kerja karyawan dengan menggunakan metode analisa regresi berganda. Adapun rumus yang dipergunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel *dependent* (Kepuasan kerja karyawan)

a = Konstanta

X₁ = Variabel independen 1

X₂ = Variabel independen 2

b₁ = Koefisien Regresi

b₂ = Koefisien Regresi

Untuk mencari nilai a dan b₁, b₂ digunakan rumus :

$$a = \frac{\sum Y - b_1 \sum X_2 Y}{n}$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2)^2 (\sum X_1 Y) - (\sum X_2 Y) (\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1)^2 (\sum X_1)^2 (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1)^2 (\sum X_2 Y) - (\sum X_1 Y) (\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1)^2 (\sum X_2)^2 (\sum X_1 X_2)^2}$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Setelah menghitung atau menganalisa masing-masing variabel, maka selanjutnya dilakukan pengkorelasiian kedua variabel tersebut yaitu untuk mengetahui sampai sejauh pengaruh antar variabel tersebut.

3.4.5 Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2007 : 275) untuk mengetahui tingkat keberpengaruhan antara variabel X terhadap Y, dapat diketahui lebih jelas dengan menggunakan rumus koefisien determinasi seperti berikut ini :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Di mana:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

Setelah menghitung atau menganalisa setiap variabel, maka selanjutnya dilakukan pengkorelasiian kedua variabel tersebut yaitu untuk mengetahui sampai sejauh mana hubungan korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

3.3.6 Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis berikut ini akan dibagi kedalam tiga model. Model pertama akan menguji hipotesis dari kerangka pemikiran penelitian pertama, sedangkan model kedua akan menguji hipotesis dari kerangka pemikiran penelitian kedua dan selanjutnya model ketiga akan menguji kerangka pemikiran yang ketiga. Ketiga model akan diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda. Variabel dependen, inovasi produk dan inovasi diregres

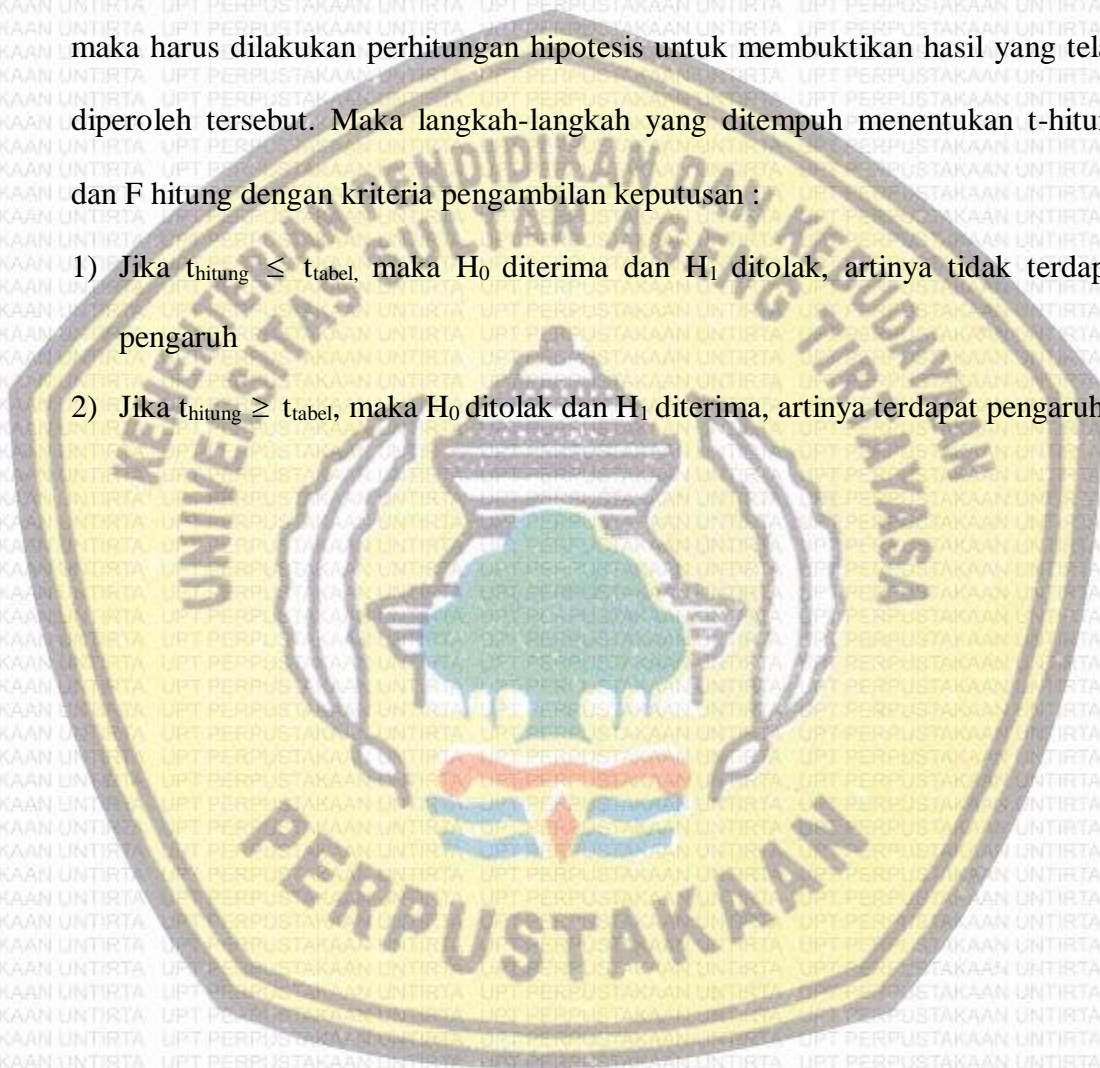
PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

terhadap dua variabel bebas, yaitu strategi dan penggunaan akuntansi manajemen lingkungan.

Untuk memastikan hasil yang diperoleh melalui pertimbangan korelasi, maka harus dilakukan perhitungan hipotesis untuk membuktikan hasil yang telah diperoleh tersebut. Maka langkah-langkah yang ditempuh menentukan t-hitung dan F hitung dengan kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh
- 2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Singkat Perusahaan Sampel

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden di Perusahaan Manufaktur Provinsi Banten yang meliputi Kabupaten dan Kota Cilegon, Kabupaten Serang, Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang.

Kuesioner disebar dengan cara melalui jasa pos dan mengantar langsung kepada responden. Kuesioner ditinggal kemudian diambil kembali sesuai dengan janji yang telah disepakati dengan responden. Waktu yang diperlukan untuk pengumpulan data selama 2 bulan dimulai dari 9 Maret 2015 sampai dengan 9 Mei 2015. Kuesioner yang disebar berjumlah 172 kuesioner dan yang dikembalikan sejumlah 100 kuesioner. Sebanyak 72 kuesioner tidak dapat diikutsertakan dalam analisis karena pengisian yang tidak lengkap, oleh karena itu jumlah data yang bisa diolah untuk analisis adalah sebanyak 100 kuesioner. Secara lengkap data akan disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini:

Rincian kuesioner yang kembali per wilayah dapat dilihat pada tabel dibawah ini adalah sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.1
Rincian Data Perusahaan

NO	Nama perusahaan	Wilayah	Kue. yg disebar	Kue. yg kembali	Kue. yg tdk. Kembali	Kue. yg gugur	Kue. yg diproses
1	PT. Parkland World Indonesia	Kab. Serang	4	2	2		2
2	PT. Nikomas Gemilang		4	3	1		3
3	PT. Cheil Jedang Superfeed		4	4	0		4
4	PT. Duta Sugar International		4	1	3		1
5	PT. Inti Ever Spring Indonesia		4	3	1		3
6	PT. Nufarm Indonesia		4	1	3		1
7	PT. Indonesia Nippon Seiki		4	4	0		4
8	PT. Colorindo Aneka Chemical		4	4	0	1	3
9	PT. Sari Daya Plasindo		4	0	4		0
10	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.		4	0	4		0
11	PT. Permata Dunia Sukses Utama		4	4	0		4
12	PT. NS Bluescope Indonesia		4	4	0		4
13	PT. Castrol Indonesia		4	3	1		3
14	PT. Mitsubishi Chemical Indonesia	4	3	1		3	
15	PT. Chandra Asri Petrochemical	4	4	0		4	
16	PT. Lautan Otsuka Chemical	4	4	0		4	
17	PT. Nippon Shokubai Indonesia	Kota Cilegon	4	3	1		3
18	PT. Rohm and Haas Indonesia		4	2	2		2
19	PT. Styron Indonesia		4	3	1		3
20	PT. Asahimas Chemical		4	4	0		4
21	PT. Seamless Pipe Indonesia Jaya		4	3	1		3
22	PT. Standar Toyo Polymer (Statomer)		4	3	1		3
23	PT. Titan Petrokomia Nusantara		4	4	0	1	3

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

NO	Nama perusahaan	Wilayah	Kue. yg disebar	Kue. yg kembali	Kue. yg tdk. Kembali	Kue. yg gugur	Kue. yg diproses
24	PT.Latinusa	Kab. Tangerang	4	4	0	1	3
25	PT.Cipta Paperia		4	0	4		0
26	PT. Dover Chemical		4	0	4		0
27	PT.Polyprima Karyareksa		4	0	4		0
28	PT.Polypet Karyapersada		4	0	4		0
29	PT.Cilegon Fabricators		4	0	4		0
30	PT.Neomax Indonesia		4	0	4		0
31	PT.Dongjin Indonesia		4	0	4		0
32	PT.Jawa Manis Rafinasi		4	0	4		0
33	PT. Adis Dimension Footwear		4	4	0	1	3
34	PT. Spin Mill		4	4	0	1	3
35	PT. Feprotama Pertiwi		4	4	0	1	3
36	PT. Timuraya Tunggal		4	4	0	1	3
37	PT. Surya Siam Keramik		4	4	0	1	3
38	PT. Autocomp System		4	4	0	1	3
39	PT. Surya Toto Indonesia	4	4	0	1	3	
40	PT.Galvindo Inti Selaras	4	0	4		0	
41	PT. LG Electronica Indonesia	4	4	0		4	
42	PT. Indonesia Syntetic Mill (ISTEM)	Kota Tangerang	4	4	0		4
43	PT. Indonesia Toray Syntetic	Kota Tangerang	4	4	0		4
Total			172	110	62	10	100

Sumber : Data Perusahaan Manufaktur Provinsi Banten 2015

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.2
Rincian Kuesioner yang Kembali Per Wilayah

Wilayah	Jumlah kuesioner yang kembali	Persentase (%)
Kabupaten Serang	22 Kuesioner	20,00
Kota Cilegon	48 Kuesioner	43,64
Kabupaten Tangerang	28 Kuesioner	22,73
Kota Tangerang	12 Kuesioner	13,64
Jumlah	110 Kuesioner	100
Tidak lengkap pengisiannya	10 kuesioner	
Total	100 Kuesioner	

Sumber: Data diolah, 2015

Rincian pengiriman dan pengembalian kuesioner secara keseluruhan

dapat dilihat pada penjelasan berikut ini :

1. Kuesioner yang didistribusikan 172 kuesioner
2. Kuesioner yang diterima (kembali) 110 kuesioner
3. Kuesioner yang tidak kembali 62 Kuesioner
4. Kuesioner yang gugur (tidak lengkap pengisiannya) sehingga tidak dapat diolah 10 kuesioner
5. Kuesioner yang lengkap 100 kuesioner

Tingkat pengembalian (respon rate) $(110/172)*100\% = 63.95\%$

Tingkat pengembalian yang bisa digunakan $(100/270)*100\% = 58.14\%$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur konstruk yang digunakan. Instrumen dikatakan valid jika dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur serta mampu mengungkapkan apa yang seharusnya perlu untuk diungkap. Untuk memperoleh validitas kuesioner, usaha dititikberatkan pada pencapaian validitas isi. Validitas tersebut menunjukkan sejauh mana perbedaan yang diperoleh dengan instrumen pengukuran merefleksikan perbedaan sesungguhnya pada responden yang diteliti. Untuk uji validitas digunakan alat uji kualitas audit dengan bantuan *SPSS FOR WINDOWS* versi 17, Hasil output analisis faktor dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.3

Uji Validitas Variabel Penggunaan Strategi (X₁)

No	r_{hitung}	r_{tabel} n-2 (100-2=98)	Keputusan
Pernyataan_1	0,515	0,195	Valid
Pernyataan_2	0,687	0,195	Valid
Pernyataan_3	0,727	0,195	Valid
Pernyataan_4	0,771	0,195	Valid
Pernyataan_5	0,630	0,195	Valid
Pernyataan_6	0,570	0,195	Valid

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.4

Uji Validitas Variabel Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) / X₂

No	r_{hitung}	r_{tabel} n-2 (100-2=98)	Keputusan
Pernyataan_1	0,467	0,195	Valid
Pernyataan_2	0,562	0,195	Valid
Pernyataan_3	0,671	0,195	Valid
Pernyataan_4	0,449	0,195	Valid
Pernyataan_5	0,257	0,195	Valid
Pernyataan_6	0,651	0,195	Valid
Pernyataan_7	0,582	0,195	Valid
Pernyataan_8	0,518	0,195	Valid
Pernyataan_9	0,485	0,195	Valid
Pernyataan_10	0,423	0,195	Valid
Pernyataan_11	0,577	0,195	Valid
Pernyataan_12	0,362	0,195	Valid

Tabel 4.5

Uji Validitas Variabel Inovasi Produk (Y₁)

No	r_{hitung}	r_{tabel} n-2 (100-2=98)	Keputusan
Pernyataan_1	0,826	0,195	Valid
Pernyataan_2	0,760	0,195	Valid
Pernyataan_3	0,760	0,195	Valid
Pernyataan_4	0,628	0,195	Valid

Tabel 4.6

Uji Validitas Variabel Kinerja Perusahaan (Y₂)

No	r_{hitung}	r_{tabel} n-2 (100-2=98)	Keputusan
Pernyataan_1	0,727	0,195	Valid
Pernyataan_2	0,772	0,195	Valid
Pernyataan_3	0,670	0,195	Valid
Pernyataan_4	0,739	0,195	Valid
Pernyataan_5	0,535	0,195	Valid

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel-tabel di atas menunjukkan bahwa variabel penggunaan strategi yang terdiri dari 6 indikator, akuntansi manajemen lingkungan yang terdiri dari 12 indikator, inovasi produk yang terdiri dari 4 indikator dan kinerja perusahaan yang terdiri dari 5 indikator semua butir pernyataan dapat diterima atau valid sehingga dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Berikut ini hasil pengujian reliabilitas untuk variabel penelitian yaitu variabel penggunaan strategi yang terdiri dari 6 indikator, akuntansi manajemen lingkungan yang terdiri dari 12 indikator, inovasi produk yang terdiri dari 4 indikator dan kinerja perusahaan yang terdiri dari 5 indikator adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Perbandingan Nilai Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Perbandingan pada Scale of thumb,	Kesimpulan
Penggunaan strategi (X_1)	0,731	0,70	Reliabel
Akuntansi Manajemen Lingkungan (X_2)	0,730	0,70	Reliabel
Inovasi Produk (Y_1)	0,736	0,70	Reliabel
Kinerja Perusahaan (Y_2)	0,727	0,70	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 17.0

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan hasil pengujian hasil Nilai Cronbach's Alpha tersebut dibandingkan dengan kriteria, yaitu : jika nilai *cronbach 's alpha* \geq dari koefisien korelasi 0,6 (*scale of thumb, nunally*) maka instrumen tersebut dikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya

4.3 Hasil Analisa Data

4.3.1 Pengaruh Strategi dan Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) Terhadap Inovasi Produk

4.3.1.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS 17 dari variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Strategi Prospektor (X1)	100	20.00	30.00	25.9000	2.79429
EMA (X2)	100	42.00	60.00	52.3200	3.63451
Inovasi Produk (Y1)	100	12.00	20.00	16.6000	1.88025
Valid N (listwise)	100				

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2015)

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan deskripsi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Minimum adalah nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan, maksimum adalah nilai terbesar

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dari suatu rangkaian pengamatan, *mean* (rata-rata) adalah hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data, sementara standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data.

Variabel strategi menunjukkan rata-rata (mean) sebesar 25,90 yang artinya nilai rata-rata jumlah strategi sebesar 25,90%. Nilai terendah dari variabel strategi 20,00 yang artinya ada perusahaan yang memiliki strategi sebesar 20,00%. Nilai tertinggi dari variabel strategi yaitu 30,00 yang berarti ada perusahaan yang memiliki *strategi* sebesar 30,00%, sedangkan standar deviasinya sebesar 2,79.

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata (mean) variabel Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) sebesar 52,32 yang berarti rata-rata jumlah EMA pada perusahaan sebesar 52,32%. Nilai terendah dari variabel EMA yaitu 42,00 yang berarti perusahaan yang memiliki jumlah EMA sebesar 42,00%. Sementara itu, nilai tertinggi pada variabel EMA yaitu 60,00 yang artinya perusahaan sampel yang memiliki jumlah EMA sebesar 60,00%, sedangkan standar deviasinya yaitu sebesar 3,63.

Pada variabel inovasi produk, nilai rata-rata (mean) dari tabel di atas yaitu 16,60 yang artinya jumlah rata-rata inovasi produk perusahaan sampel adalah sebesar 16,60%. Nilai terendah pada variabel inovasi produk yaitu sebesar 12,00 yang berarti perusahaan yang memiliki inovasi produk sebesar 12,00% nilai tertinggi pada variabel inovasi produk sebesar

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

60,00 yang artinya perusahaan sampel yang memiliki *inovasi produk* sebesar 60,00 %. sedangkan standar deviasinya yaitu sebesar 1,88.

4.3.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik biasa digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk menunjukkan serangkaian asumsi-asumsi dasar yang dibutuhkan dan untuk memastikan data yang digunakan berdistribusi secara normal serta layak digunakan dalam persamaan model regresi (Ghozali, 2011). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Suatu model regresi yang baik adalah dimana semua datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, distribusi normal dideteksi dengan analisis normal probability plot dan analisis statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)*. distribusi normal yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya serta jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05.

Asumsi hipotesis pengujian yang digunakan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

Hipotesis Nol (H_0) : Data terdistribusi secara normal

Hipotesis Alternatif (H_a) : Data tidak terdistribusi secara normal

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.9
Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RES_1 (Y1)
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.79122864
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.084
	Positive	.045
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.839
Asymp. Sig. (2-tailed)		.482

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2015)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa besarnya nilai *kolmogorov-smirnov* adalah 0,839 dan nilai signifikansi (*Asymp Sig. 2-tailed*) dari pengujian normalitas data adalah sebesar 0,482 atau 48,2% hal ini berarti data residual terdistribusi normal karena signifikannya berada di atas 0,05 atau 5%.

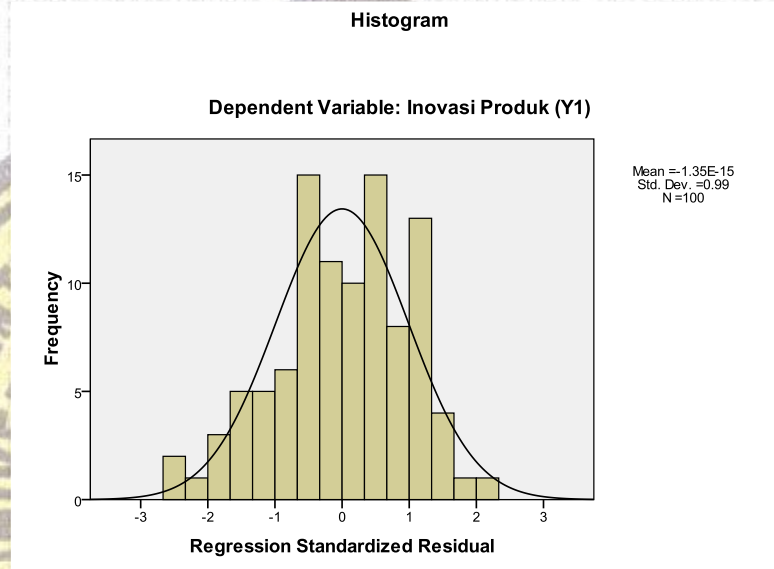
PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

a. Uji Normalitas dengan Grafik

Gambar 4.1

Grafik Histogram Normalitas



Sumber : Hasil Output SPSS 17.0

Dari distribusi normal grafik histogram menunjukkan kurva tersebut berbentuk lonceng berarti dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

PERINGATAN !!!

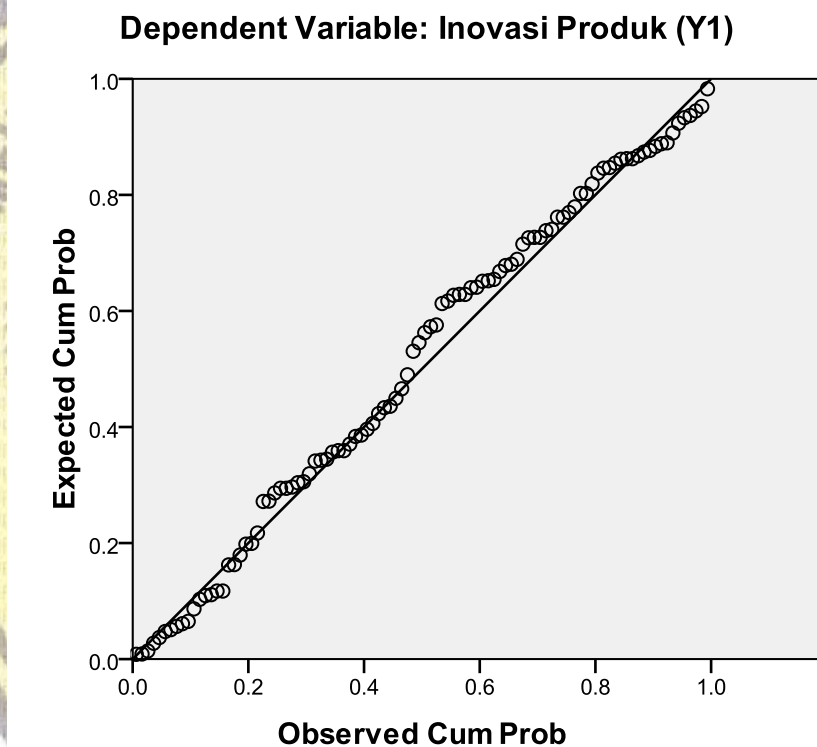
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b. Normal Probability Plot

Gambar 4.2

Grafik Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil Output SPSS 17.0

Berdasarkan gambar normal probability plot di atas menunjukkan bahwa grafik normal probability plot memenuhi asumsi normalitas dilihat dari garis yang menunjukkan data sebenarnya mengikuti garis diagonalnya dan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Metode pengujian yang bisa digunakan yaitu melihat nilai Variance inflation factor (VIF) pada model regresi, membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai Variance Inflation factor (VIF) < 10 (Gozali, 2011). Adapun hasil dari uji multikolinearitas dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Strategi Prospektor (X1)	.998	1.002
	EMA (X2)	.998	1.002

a. Dependent Variable: Inovasi Produk (Y1)

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Hasil pengujian *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel dalam model regresi tersebut.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Uji Heterokedastisitas

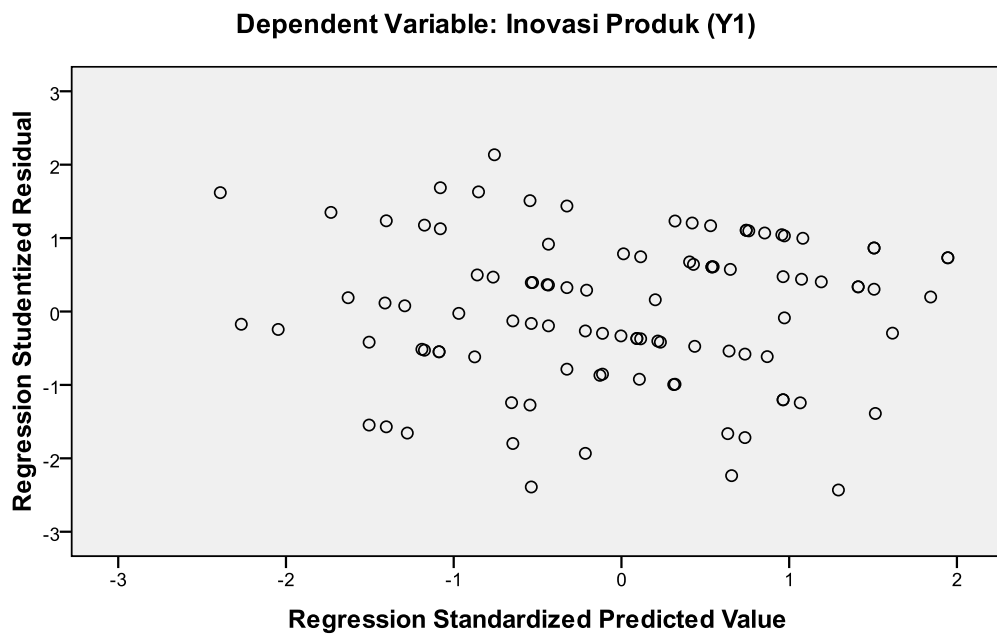
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dasar analisisnya adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) akan mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik penyebaran di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Gambar 4.3
Uji Heterokedastisitas Scatterplot
Scatterplot



Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Berdasarkan grafik scatterplots di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi inovasi produk berdasarkan variabel independen Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA), dan Strategi.

Selain itu, untuk menentukan ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Park*. Uji *Park* dilakukan dengan meregresikan nilai *log residual* kuadrat sebagai variabel dependennya dengan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

variabel independennya (Ghozali, 2011). Gambar berikut merupakan hasil uji

Park:

Tabel 4.11

Uji Heterokedastisitas dengan Uji Park

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.016	1.583		.642	.524
	Strategi Prospektor (X1)	.002	.039	.007	.048	.962
	EMA (X2)	-.018	.027	-.094	-.645	.522

a. Dependent Variable: LNRES1_Y1

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai sig-t > α (0,05) semua variabel bersifat homoskedasitas yang dibuktikan dengan nilai signifikansi uji *park*. Semua nilai probabilitas adalah lebih besar dari 0.05 dengan demikian bahwa dalam model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Auto Korelasi

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pada periode sebelumnya yang biasanya terjadi karena menggunakan data *time series*. Uji autokorelasi dilakukan dengan menghitung Durbin Watson (DW). Dari pengujian autokorelasi pada model penelitian ini, diperoleh hasil sebagai berikut :

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.12

Uji Auto Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.304 ^a	.092	.074	1.80960	1.958

a. Predictors: (Constant), EMA (X2), Strategi Prospektor (X1)

b. Dependent Variable: Inovasi Produk (Y1)

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Dari hasil pengolahan data di atas, dengan melihat tabel Durbin Watson $\alpha = 0,05$ dengan jumlah sampel 96 ($n = 96$) dan variabel independent 4 ($k = 4$) diketahui :

dL : 1,634

dU : 1,715 ($4 - 1,745 = 2,285$)

DW : 1,521

Maka :

$dU < dw < 4-dU = 1,715 < 1,958 < 2,285$

Menurut tabel Durbin Watson, dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi positif jika $dU < dw < 4-dU$. Berdasarkan tabel durbin Watson diperoleh $1,715 < 1,958 < 2,285$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada auto korelasi positif atau negative atau tidak terdapat auto korelasi.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4.3.2 Pengaruh Strategi dan Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) Terhadap Kinerja Perusahaan

4.3.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS 17 dari variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Strategi Prospektor (X1)	100	20.00	30.00	25.9000	2.79429
EMA (X2)	100	42.00	60.00	52.3200	3.63451
Kinerja Perusahaan (Y2)	100	15.00	24.00	20.5100	2.27634
Valid N (listwise)	100				

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2015)

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan deskripsi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Minimum adalah nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan, maksimum adalah nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan, *mean* (rata-rata) adalah hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data, sementara standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Variabel strategi menunjukkan rata-rata (mean) sebesar 25,90 yang artinya nilai rata-rata jumlah strategi sebesar 25,90%. Nilai terendah dari variabel strategi 20,00 yang artinya ada perusahaan yang memiliki strategi sebesar 20,00%. Nilai tertinggi dari variabel strategi yaitu 30,00 yang berarti ada perusahaan yang memiliki *strategi* sebesar 30,00%, sedangkan standar deviasinya sebesar 2,79.

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata (mean) variabel Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) sebesar 52,32 yang berarti rata-rata jumlah EMA pada perusahaan sebesar 52,32%. Nilai terendah dari variabel EMA yaitu 42,00 yang berarti perusahaan yang memiliki jumlah EMA sebesar 42,00%. Sementara itu, nilai tertinggi pada variabel EMA yaitu 60,00 yang artinya perusahaan sampel yang memiliki jumlah EMA sebesar 60,00%, sedangkan standar deviasinya yaitu sebesar 3,63.

Pada variabel kinerja perusahaan, nilai rata-rata (mean) dari tabel di atas yaitu 20,51 yang artinya jumlah rata-rata inovasi produk perusahaan sampel adalah sebesar 20,51%. Nilai terendah pada variabel inovasi produk yaitu sebesar 15,00 yang berarti perusahaan yang memiliki inovasi produk sebesar 15,00% nilai tertinggi pada variabel inovasi produk sebesar 24,00 yang artinya perusahaan sampel yang memiliki *inovasi produk* sebesar 24,00 % , sedangkan standar deviasinya yaitu sebesar 2,28.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4.3.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik biasa digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk menunjukkan serangkaian asumsi-asumsi dasar yang dibutuhkan dan untuk memastikan data yang digunakan berdistribusi secara normal serta layak digunakan dalam persamaan model regresi (Ghozali, 2011). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Suatu model regresi yang baik adalah dimana semua datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, distribusi normal dideteksi dengan analisis normal probability plot dan analisis statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)*. distribusi normal yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya serta jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05.

Asumsi hipotesis pengujian yang digunakan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

Hipotesis Nol (H_0) : Data terdistribusi secara normal

Hipotesis Alternatif (H_a) : Data tidak terdistribusi secara normal

Tabel 4.14

Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RES_1 (Y2)
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.07927482
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.087
	Positive	.037
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.870
Asymp. Sig. (2-tailed)		.435

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2015)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa besarnya nilai *kolmogorov-smirnov* adalah 0,870 dan nilai signifikansi (*Asymp Sig. 2-tailed*) dari pengujian normalitas data adalah sebesar 0,435 atau 43,5% hal ini berarti data residual terdistribusi normal karena signifikannya berada di atas 0,05 atau 5%.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

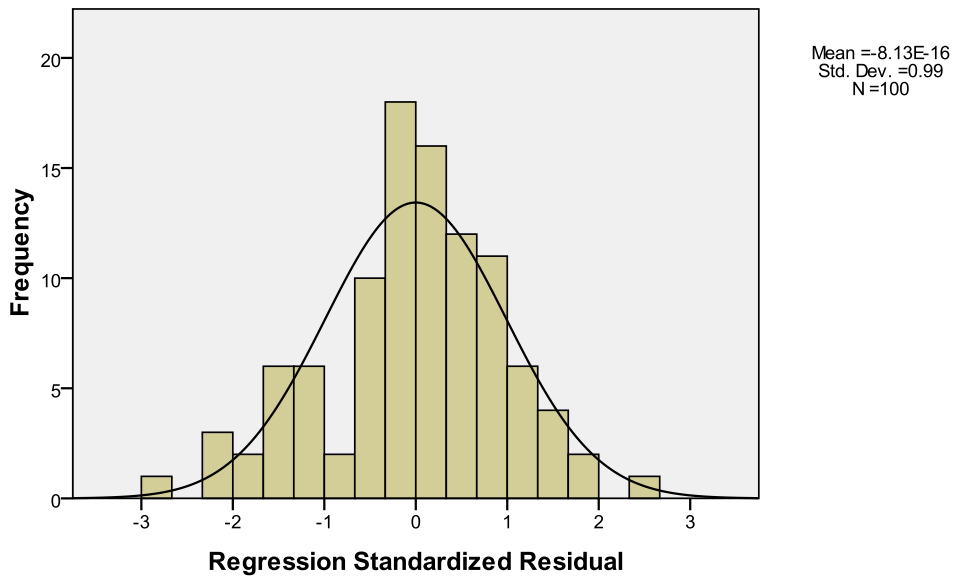
a. Uji Normalitas dengan Grafik

Gambar 4.4

Grafik Histogram Normalitas

Histogram

Dependent Variable: Kinerja Perusahaan (Y2)



Sumber : Hasil Output SPSS 17.0

Dari distribusi normal grafik histogram menunjukkan kurva tersebut berbentuk lonceng berarti dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

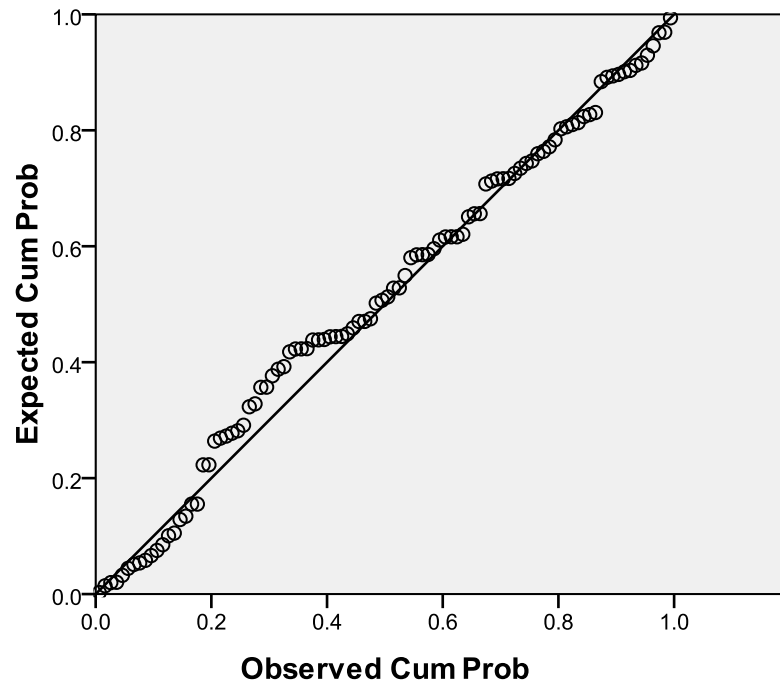
b. Normal Probability Plot

Gambar 4.5

Grafik Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kinerja Perusahaan (Y2)



Sumber : Hasil Output SPSS 17.0

Berdasarkan gambar normal probability plot di atas menunjukkan bahwa grafik normal probability plot memenuhi asumsi normalitas dilihat dari garis yang menunjukkan data sebenarnya mengikuti garis diagonalnya dan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Metode pengujian yang bisa digunakan yaitu melihat nilai Variance inflation factor (VIF) pada model regresi, membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai Variance Inflation factor (VIF) < 10 (Gozali, 2011). Adapun hasil dari uji multikolinearitas dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Strategi Prospektor (X1)	.998	1.002
	EMA (X2)	.998	1.002

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan (Y2)

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Hasil pengujian *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel dalam model regresi tersebut.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Uji Heterokedastisitas

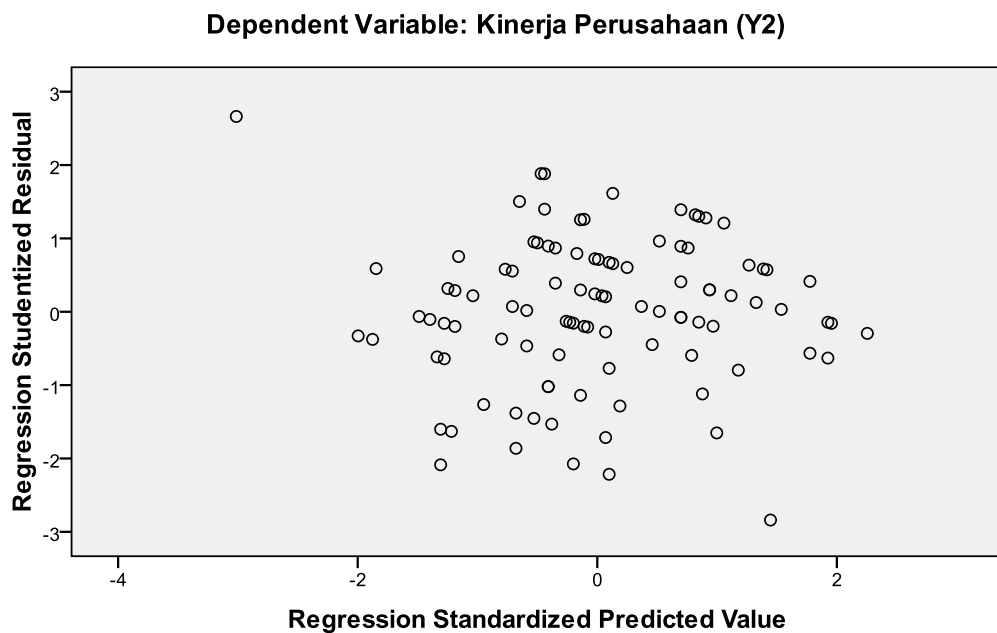
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dasar analisisnya adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) akan mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik penyebaran di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Gambar 4.6
Uji Heterokedastisitas Scatterplot
Scatterplot



Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Berdasarkan grafik scatterplots diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi inovasi produk berdasarkan variabel independen Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA), dan kinerja perusahaan.

Selain itu, untuk menentukan ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Park*. Uji *Park* dilakukan dengan meregresikan nilai *log residual* kuadrat sebagai variabel dependennya dengan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

variabel independennya (Ghozali, 2011). Gambar berikut merupakan hasil uji

Park:

Tabel 4.16

Uji Heterokedastisitas dengan Uji Park

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.869	3.109		.923	.361
Strategi Prospektor (X1)	.012	.061	.029	.205	.839
EMA (X2)	-.061	.050	-.170	-1.210	.232

a. Dependent Variable: LNRES1_Y2

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai sig-t > α (0,05) semua variabel bersifat homoskedasitas yang dibuktikan dengan nilai signifikansi uji park. Semua nilai probabilitas adalah lebih besar dari 0.05 dengan demikian bahwa dalam model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Auto Korelasi

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pada periode sebelumnya yang biasanya terjadi karena menggunakan data *time series*. Uji autokorelasi dilakukan dengan menghitung Durbin Watson (DW). Dari pengujian autokorelasi pada model penelitian ini, diperoleh hasil sebagai berikut :

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.17

Uji Auto Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.407 ^a	.166	.148	2.10060	2.165

a. Predictors: (Constant), EMA (X2), Strategi Prospektor (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan (Y2)

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Dari hasil pengolahan data di atas, dengan melihat tabel Durbin Watson $\alpha = 0,05$ dengan jumlah sampel 100 ($n = 100$) dan variabel independent 2 ($k = 2$) diketahui :

dL : 1,634

dU : 1,715

DW : 1,791

Maka :

$$dU < dw < 4-dU = 1,715 < 2,165 < 2,285$$

Menurut tabel Durbin Watson, dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi positif jika $dU < dw < 4-dU$. Berdasarkan batas bawah maka $1,715 < 2,165 < 2,285$ maka memenuhi asumsi hipotesis nol yaitu “tidak ada autokorelasi positif atau negatif”

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4.3.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

4.3.3.1 Pengaruh Strategi, Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap Inovasi Produk

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh strategi, Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap inovasi produk secara simultan mempengaruhi terhadap inovasi produk maka dilakukan uji F dengan program statistik SPSS 17.0.

Tabel 4.18

Uji F / Analisis Model

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.358	2	16.179	4.941	.009 ^a
	Residual	317.642	97	3.275		
	Total	350.000	99			

a. Predictors: (Constant), EMA (X2), Strategi Prospektor (X1)

b. Dependent Variable: Inovasi Produk (Y1)

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Dari perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 4,941 dan nilai F_{tabel} pada taraf $\alpha = 5\%$ dan derajat pembilang $m = 2$ dan derajat penyebut digunakan $n-m-1 = 40-2-1 = 98$. Diperoleh F_{tabel} sebesar 3,090 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4,941 > 3,090$ hipotesis secara simultan diterima, artinya strategi, Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap inovasi produk. Selain itu nilai probability sebesar 0,009 yang berarti angka ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau $0,009 < 0,05$ menunjukkan bahwa strategi, Akuntansi

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Manajemen Lingkungan (EMA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap inovasi produk.

4.3.3.2 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, digunakan uji Koefisien Determinasi (KD). Berikut merupakan hasil perhitungan R^2 untuk mengetahui besarnya pengaruh strategi, Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap inovasi produk dengan menggunakan program aplikasi SPSS 17.0.

Tabel 4.19
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.304 ^a	.092	.074	1.80960

a. Predictors: (Constant), EMA (X2), Strategi Prospektor (X1)

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Adjust R Square sebesar 0,074 variabel hubungan strategi, Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) bersama-sama menjelaskan dari inovasi produk sebesar 7,4% sedangkan sisanya 92,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.3.3.3 Pengaruh Strategi, Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap Kinerja Perusahaan

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh strategi, Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap inovasi produk secara simultan

mempengaruhi terhadap kinerja perusahaan maka dilakukan uji F dengan program statistik SPSS 17.0.

Tabel 4.20
Uji F / Analisis Model

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.975	2	42.488	9.629	.000 ^a
	Residual	428.015	97	4.413		
	Total	512.990	99			

a. Predictors: (Constant), EMA (X2), Strategi Prospektor (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan (Y2)

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Dari perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 9,629 dan nilai F_{tabel} pada taraf $\alpha = 5\%$ dan derajat pembilang $m = 2$ dan derajat penyebut digunakan $n - m - 1 = 40 - 2 - 1 = 98$. Diperoleh F_{tabel} sebesar 3,090 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $9,629 > 3,090$ hipotesis secara simultan diterima, artinya strategi, Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Selain itu nilai probability sebesar 0,000 yang berarti angka ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa strategi, Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap inovasi produk.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4.3.3.4 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, digunakan uji Koefisien Determinasi (KD). Berikut merupakan hasil perhitungan R^2 untuk mengetahui besarnya pengaruh strategi, Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap inovasi produk dengan menggunakan program aplikasi SPSS 17.0.

Tabel 4.21
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 ^a	.166	.148	2.10060

a. Predictors: (Constant), EMA (X2), Strategi Prospektor (X1)

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Adjust R Square sebesar 0,148 variabel hubungan strategi, Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) bersama-sama menjelaskan dari inovasi produk sebesar 14,8% sedangkan sisanya 85,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Pengaruh Strategi, Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap Inovasi Produk

Untuk menganalisis uji regresi berganda yang dengan menggunakan program statistik SPSS 17.0 dapat dilihat pada tabel di berikut ini.

Tabel 4.22
Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.539	3.063		2.788	.006
Strategi Prospektor (X1)	.184	.065	.274	2.828	.006
EMA (X2)	.063	.050	.122	1.255	.212

a. Dependent Variable: Inovasi Produk (Y1)

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Dari hasil penghitungan diatas dihasilkan konstanta sebesar 8,539 koefisien b_1 sebesar 0,184 koefisien b_2 sebesar 0,063.

Persamaan regresi berganda berdasarkan perhitungan di atas adalah

$$Y = 8,539 + 0,184 (X1) + 0,063 (X2)$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat disimpulkan :

- a) Nilai Koefisien konstanta = 8,539. Hal tersebut menunjukkan jika strategi (X1) dan EMA (X2) dianggap konstan atau nol maka inovasi produk akan meningkat sebesar 3,382%
- b) Nilai koefisien b_1 sebesar 0,184 berarti apabila strategi mengalami kenaikan sebesar 0,184 menjadi 8,723 atau $8,539 + 0,184$ dengan asumsi variabel EMA dianggap tetap

c) Nilai koefisien b2 sebesar 0,063 berarti apabila EMA mengalami kenaikan sebesar 0,063 menjadi 8,602 atau $8,539 + 0,063$ dengan asumsi variabel strategi prospector dianggap tetap

4.4.2 Pengaruh Strategi, Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap Kinerja Perusahaan

Untuk menganalisis uji regresi berganda yang dengan menggunakan program statistik SPSS 17.0 dapat dilihat pada tabel di berikut ini.

Tabel 4.23
Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.017	3.556		1.692	.094
	Strategi Prospector (X1)	.055	.076	.068	.733	.466
	EMA (X2)	.250	.058	.399	4.293	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan (Y2)

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Dari hasil penghitungan diatas dihasilkan konstanta sebesar 6,017 koefisien b₁ sebesar 0,055 koefisien b₂ sebesar 0,250.

Persamaan regresi berganda berdasarkan perhitungan di atas adalah

$$Y = 6,017 + 0,055 (X1) + 0,250 (X2)$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat disimpulkan :

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- a) Nilai Koefisien konstanta = 6,017. Hal tersebut menunjukkan jika strategi (X1) dan EMA (X2) dianggap konstan atau nol maka kinerja perusahaan akan turun sebesar 0,627%
- b) Nilai koefisien b1 sebesar 0,055 berarti apabila strategi mengalami kenaikan sebesar 0,055 menjadi 6,072 atau $6,017 + 0,055$ dengan asumsi variabel EMA dianggap tetap
- c) Nilai koefisien b2 sebesar 0,250 berarti apabila EMA mengalami kenaikan sebesar 0,250 menjadi 6,267 atau $6,017 + 0,250$ dengan asumsi variabel strategi prospector dianggap tetap

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Strategi terhadap Inovasi Produk

Hasil hipotesis yang diajukan adalah strategi berpengaruh positif terhadap inovasi produk menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif strategi terhadap inovasi produk dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,828 > 1,984$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dengan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$ artinya secara parsial terdapat pengaruh positif antara strategi terhadap inovasi produk.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya Novia Rustika (2011) tipe strategi organisasi yang berbeda biasanya menentukan arah inovasi dalam mencapai keunggulan kompetitif perusahaan (Hull et al, 1985 dan Ferreira et al 2009). Cozzarin dan Percival (2006) dalam Ferreira et al (2009) menemukan bahwa inovasi melengkapi strategi dalam suatu organisasi bisnis. Beberapa penelitian lain menemukan hubungan antara elemen-elemen kunci dari strategi dan lingkungan bisnis (Chong dan Chong, 1997; Fuschs et al 2000.). Miller

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

(1988) dalam Ferreira (2009) menemukan hubungan antara ketidakpastian dan lingkungan yang dinamis dengan sebuah strategi inovasi sehingga lingkungan sebagian besar digerakkan oleh perubahan tuntutan pelanggan dan tingkat konsentrasi pasar lebih tinggi bagi perusahaan untuk mengembangkan strategi yang berfokus pada kepentingan pelanggan seperti penyediaan produk yang inovatif (Perera et al, 1997). Pada dasarnya, tujuan perusahaan yang menerapkan strategi *prospector*, tujuan utamanya adalah pasar (Miles dan Snow, 1978 dalam Ferreira et al., 2009). Hal ini dapat dilihat ketika sebuah perusahaan merespon dengan cepat hal-hal atau isu yang berkaitan dengan kebutuhan pasar. Oleh karena itu, semakin besar tekanan yang terjadi di pasar, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan inovasi produk mereka agar tetap bertahan di pasar tersebut.

4.5.2 Pengaruh Strategi terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil hipotesis yang diajukan adalah strategi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif strategi terhadap kinerja perusahaan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,255 < 1,984$ maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dengan tingkat signifikansi $0,215 > 0,05$ artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif antara strategi terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung dengan penelitian sebelumnya oleh Aris Mardiyono (2014) perencanaan strategik mempunyai keterkaitan dengan variabel lingkungan bisnis eksternal dalam peningkatan kinerja perusahaan. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompleks perusahaan perlu menyusun perencanaan strategik. Pada tahap perencanaan strategik dijabarkan strategi pilihan untuk mewujudkan visi dan misi organisasi kedalam sasaran-sasaran

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

strategik (*strategic objective*). Langkah-langkah memperhitungkan dan mengevaluasi kondisi dirinya dan faktor-faktor lingkungan eksternal yang berpengaruh dan saling mempengaruhi didalam proses pengambilan keputusan untuk suatu rencana tindakan ataupun kebijakan dalam mengelola perusahaan adalah suatu bentuk manajemen strategis.

4.5.3 Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap Inovasi Produk

Hasil hipotesis yang diajukan adalah Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) berpengaruh positif terhadap inovasi produk menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap inovasi produk dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,733 < 1,984$ maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dengan tingkat signifikansi $0,466 > 0,05$ artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif antara Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap inovasi produk.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Novia Rustika (2011) karena manfaat yang diberikan EMA, organisasi akan cenderung menggunakan teknik ini untuk mencapai tujuan organisasinya sebagai bagian dari SPM dengan cara meningkatkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh sebuah organisasi. Salah satu caranya adalah dengan melakukan inovasi. Inovasi dapat didefinisikan sebagai penerapan sistem, kebijakan, program, dan proses yang baru yang dihasilkan secara internal dan eksternal. Yang menarik adalah terdapat perbedaan antara inovasi proses dengan inovasi produk dimana keduanya saling melengkapi untuk meningkatkan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

profitabilitas perusahaan (Athey Schmutzler, 1995 dalam Ferreira et al., 2009).

Selain itu, baik inovasi produk maupun inovasi proses dapat mempengaruhi biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan. Dengan kata lain, penggunaan EMA mungkin terkait dengan penciptaan inovasi produk dan inovasi proses yang dapat meningkatkan daya saing dan posisi perusahaan.

4.5.4 Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil hipotesis yang diajukan adalah Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap kinerja perusahaan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,293 > 1,984$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya secara parsial terdapat pengaruh positif antara Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Gediessa Ayuningtyas (2012) berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian berarti hipotesis 5 diterima. Hasil ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Gale, 2006a; Lopez-Gamero, dkk, 2009 bahwa akuntansi manajemen lingkungan sebagai alat baru dalam akuntansi manajemen sangat dipandang sebagai isu strategis yang dapat menciptakan dan mendorong perusahaan ke arah pencapaian kinerja perusahaan yang lebih tinggi Deegan (2003) yang mengatakan akuntansi

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

manajemen lingkungan sebagai suatu teknik yang menghasilkan, menganalisa, baik menggunakan informasi keuangan maupun informasi non keuangan, untuk meningkatkan kinerja lingkungan, ekonomi perusahaan, dan memberikan kontribusi menuju bisnis yang berkelanjutan.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada masing-masing variabel independen dan variabel dependen, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh strategi terhadap inovasi produk hasil hipotesis 1 yang diajukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif strategi terhadap inovasi produk dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,828 > 1,984$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dengan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$ artinya secara parsial terdapat pengaruh positif antara strategi terhadap inovasi produk.
2. Pengaruh strategi terhadap kinerja perusahaan hasil hipotesis 2 yang diajukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif strategi terhadap kinerja perusahaan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,255 < 1,984$ maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dengan tingkat signifikansi $0,212 > 0,05$ artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif antara strategi terhadap kinerja perusahaan.
3. Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap inovasi produk hasil hipotesis 3 yang diajukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap inovasi produk dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,733 < 1,984$ maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dengan tingkat signifikansi $0,466 > 0,05$ artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

positif antara Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap inovasi produk.

4. Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap kinerja perusahaan hasil hipotesis 4 yang diajukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap kinerja perusahaan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $4,293 > 1,984$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya secara parsial terdapat pengaruh positif antara Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) terhadap kinerja perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan penelitian yang mungkin dapat melemahkan hasilnya. Beberapa keterbatasan dan kelemahan tersebut adalah:

1. Perusahaan-perusahaan yang dipilih terbatas hanya pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Provinsi Banten. Hal ini diakui bahwa tingkat respons dan ukuran sampel kecil, merupakan keterbatasan penelitian ini.
2. Sehubungan dengan penggunaan EMA, mengingat responden penelitian adalah middle management yang berkaitan dengan EMA mungkin bahwa ada bias terhadap aspek moneter EMA dalam respon peserta. Sehubungan dengan pendekatan yang diambil untuk strategi bisnis, ada alternatif konseptual yang jika digunakan mungkin telah menghasilkan hasil yang berbeda jika menggunakan responden yang terlibat dalam proses penyusunan strategi bisnis

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Berkaitan dengan responden dan kuesioner, masih banyak kuesioner yang belum kembali dan tidak valid. Banyak pula responden yang menolak untuk mengisi kuesioner yang berkaitan dengan manajemen yang berkaitan dengan lingkungan, karena merupakan rahasia perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada perumusan penelitian, tujuan dari penelitian dan keterbatasan penelitian ini serta pembahasan bab sebelumnya maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Teknik akuntansi keberlanjutan, seperti EMA, berada dalam proses evolusi dan mencakup metode dan teknik yang ditujukan untuk memberikan informasi yang berkualitas untuk mendukung organisasi-organisasi ketika organisasi-organisasi tersebut menuju kearah keberlanjutan. Untuk itu diperlukan pengetahuan dan pembelajaran lebih lanjut mengenai *environmental management accounting* (EMA.) kepada *stakeholders* organisasi agar mereka dapat mendukung keberlanjutan organisasi mereka.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan sampel bukan hanya perusahaan manufaktur saja, tetapi juga perusahaan-perusahaan lain yang berhubungan langsung dengan lingkungan seperti perusahaan pertambangan, pengeboran, jasa, dan lainnya.
3. Penelitian selanjutnya mungkin bertujuan untuk memperbaiki "EMA use", membangun atau menggunakan instrumen ini untuk mengetahui hubungan antara penggunaan EMA dan manfaat empiris lainnya. Terdapat kesempatan bagi penelitian selanjutnya untuk menguji faktor lain dari penggunaan EMA

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

seperti persyaratan hukum, tekanan *stakeholders* dan sikap organisasi terhadap isu lingkungan.

4. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan pendekatan studi kasus untuk mendapatkan wawasan lebih dalam faktor-faktor yang menentukan penerapan praktek akuntansi keberlanjutan, untuk menyelidiki bagaimana teknik ini digunakan dan dijalankan pada tingkat organisasi yang berbeda dan untuk mengeksplorasi lebih jauh dampak penggunaan inovatif EMA.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Beal, R.M. (2000). "Competing Effectively : Environment Scanning, Competitive Strategy & Organization Performance in Small Manufacturing Firms". *Journal of Small Business Management* (Januari):pp.27-45
- Damanpour, F. and Evan, W.M. (1984), "Organizational innovation and performance: the problem of 'organizational lag'", *Administrative Science Quarterly*, Vol. 29 No. 3, pp. 392-409.
- de Beer, P. and Friend, F. (2006), "Environmental accounting: a management tool for enhancing corporate environmental and economic performance", *Ecological Economics*, Vol. 58, pp. 548-60.
- Deegan, C. (2003), *Environment Management Accounting: An Introduction and Case Studies for Australia*, Institute of Chartered Accountants in Australia, Sydney.
- Dent, J.F. (1991), "Accounting and organizational culture: a field study of the emergence of a new organisational reality", *Accounting, Organizations and Society*, Vol. 16 No. 8, pp. 705-32.
- DiMaggio, P.J., and W.W. Powell (1983), 'The Iron Cage Revisited: Institutional iso-morphism and collective rationality in organizational fields', in: *American Sociological Review*, 48:147-160
- Ditz, D., Ranganathan, J. and Banks, R.D. (1995), *Green Ledgers: Case Studies in Corporate Environmental Accounting*, *World Resources Institute*, Washington, DC.
- Drake, A.R., Haka, S.F. and Ravenscroft, S.P. (1999), "Cost system and incentive structure effects on innovation, efficiency and profitability in teams", *The Accounting Review*, Vol. 74 No. 3, pp. 323-45.
- Emmanuel, C. and D. Otley (1985), *Accounting for Management Control*, Berkshire: Van Nostrand Reinhold
- Espen-Anderson, S. (1994), *Evolutionary Economics*, London: Pinter Publishers
- Etlie, J.E. (1983), "Organisation policy and innovation among suppliers to the food processing sector", *Academy of Management Journal*, Vol. 26, pp. 27-44.
- Fandy Tjiptono, 2002. *Prinsip-prinsip Total Quality Service*. Yogyakarta: Penerbit Andi

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Ferrari, B. and Parker, B. (2006), "Digging for innovation", *Supply Chain Management Review*, pp. 48-53.

Ferreira, A. (2002), *Management Accounting and Control Systems Design and Use: An Exploratory Study in Portugal*, Lancaster University, Lancaster.

Ferreira, A. and Otley, D. (2009), "The design and use of performance management systems an extended framework for analysis", *Management Accounting Research*, Vol. 20 No. 4 pp. 263-82.

Ferreira, A., Moulang, M., and Hendro, B. (2010), Environmental management accounting and innovation: an exploratory analysis, *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, Vol.23 No.7, pp. 920-948.

Ferreira, A. and Moulang, C (2009), "Environmental management accounting and innovation: an exploratory analysis". *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 23 No. 7, 2010, pp. 920-948.

Figge, F., Hahn, T., Schaltegger, S. and Wagner, M. (2002), "The sustainability balanced scorecard - linking sustainability management to business strategy", *Business Strategy and the Environment*, Vol. 11, pp. 269-84.

Fuschs, P.H., Mifflin, K.E., Miller, D. and Whitney, J.O. (2000), "Strategic integration: competing in the age of capabilities", *California Management Review*, Spring, pp. 118-47.

Galbraith, J. (1973), *Designing Complex Organizations*, Reading: Addison-Wesley.

Gibson, K.C. and Martin, B.A. (2004), "Demonstrating value through the use of environmental management accounting", *Environmental Quality Management*, Vol. 13 No. 3, pp. 45-52.

Global Reporting Intiatives (GRI). 2006. *Sustainability Reporting Guidelines*. Amsterdam

Gosselin, M. (1997), "The effect of strategy and organizational structure on the adoption and implementation of activity-based costing", *Accounting, Organizations and Society*, Vol. 22 No. 2, pp. 105-22.

Hair, J.F. *etal*, 1998. *Multivariate Data Analysis*. New Jersey. Prentice-Hall

Haldma, T. and Laats, K. (2002), "Contingencies influencing the management accounting practices of Estonian manufacturing companies", *Management Accounting Research*, Vol. 13 No. 4, pp. 379-400.

Hannigan, J.A. (1995), *Environmental Sociology. A Social Constructionist Perspective*, London: Routledge

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Hansen, D.R. and Mowen, M.M. (2005), *Environmental Cost Management, Management Accounting*, Thomson-South-Western, Mason, OH, pp. 490-526.

Hansen, Mowen, 1990, *Management Accounting*, 3rd ed, South-Western.

Hayes, R.H. and Wheelwright, S.C. (1984), *Restoring Our Competitive Edge: Competing through Manufacturing*, Wiley, New York, NY.

Hayes, R.H., Wheelwright, S.C. and Clark, K.B. (1988), *Dynamic Manufacturing*, The Free Press New York, NY.

Horngren, C. T, Datar Srikant . M, Foster George. 2012. *Akuntansi Biaya; Penekanan Manajerial* . Edisi Sebelas. Indeks , Jakarta

Hull, F.M. and Hage, J. (1982), "Organizing for innovation: beyond Burns and Stalker's organic type", *Sociology*, Vol. 16, pp. 564-77.

Hull, F.M., Hage, J. and Azumi, K. (1985), "R&D management strategies: America versus Japan", *IEEE Transactions on Engineering Management*, Vol. 32, pp. 78-83.

Hyrsova , J. and Hajek, M. (2006), "Environmental management accounting in Czech companies that have implemented environmental management systems", in Schaltegger, S., Bennett, M. and Burritt, R. (Eds), *Sustainability Accounting and Reporting*, Springer, Dordrecht, pp. 433-56.

IFAC (2005), International Guidance Document of EMA, *IFAC*, Laxenburg, available at: www.ifac.org

Ikhsan, Arfan. 2009. *Akuntansi Manajemen Lingkungan* . Edisi pertama. Yogyakarta: Graha ilmu

Imam Ghozali (2008). *"Model persamaan struktural, konsep dan aplikasi dengan program amos 16.0"* . Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Klomp, L. and Van Leeuwen, G. (2001), "Linking innovation and firm performance: a new approach", *International Journal of the Economics of Business*, Vol. 8 No. 3, pp. 343-64.

Kober, R., Ng, J. and Paul, B.J. (2007), "The interrelationship between management control mechanisms and strategy", *Management Accounting Research*, Vol. 18 No. 4, pp. 425-52.

Korean Ministry of Environment and World Bank (2001), Environmental Accounting Systems and Environmental Performance Indicators, *World Bank-Korea Environmental Management Research Final Report 2001*, POSCO Research Institute, Seoul, Korea

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Langfield-Smith, K. (1997), ' Management Control Systems and Strategy: A Critical Review', *Accounting, Organizations and Society*, 22:207-232

M. Fani Cahyandito (2006). *Environmental management accounting*. eprints.unpad.ac.id diakses pada maret 2011

Mairesse, J. and Mohnen, P. (2002), "Accounting for innovation and measuring innovativeness: an illustrative framework and an application", *The Economics of Technology and Innovation*, Vol. 92 No. 2, pp. 226-30.

Masanet-Llodra, M. (2006), "Environmental management accounting: a case study research on innovative strategy", *Journal of Business Ethics*, Vol. 68 No. 4, pp. 393-408.

Miles, R.H. and Snow, C.C. (1978), *Organizational Strategy, Structure and Process*, McGraw-Hill Book Co., New York, NY.

Miller, D. and Friesen, P.H. (1982), "Innovation in conservative and entrepreneurial firms: two models of strategic momentum", *Strategic Management Journal*, Vol. 3 No. 1, pp. 1-25.

Miller, P., (1998),' The Margins of Accounting', in: M. Callon (ed.), *The Laws of the Markets*, Blackwell Publishers/The Sociological Review, Oxford, pp. 174-193

Nelson, R., and S. Winter (1982), *An Evolutionary Theory of Economic Change*, Cambridge (Mass): Harvard University Press

OECD, (1997) *Proposed guidelines for collecting and interpreting technological innovation data: Oslo manual*. OECD, Paris (Second (revised) Edition)

Otley, D. (1995), "Management control, organizational design and accounting information systems", in Ashton, D., Hopper, T. and Scapens, R. (Eds), *Issues in Management Accounting*, Prentice-Hall, London, pp. 45-63.

Pauline Weetman, 2010, *Financial Accounting An Introduction*, Fifth Edition, England. Pearson Education Limited

Raiborn, Cecily A., dan Kinney, Michael R., 2011, *Akuntansi Biaya Dasar dan Perkembangan* , Edisi Ketujuh, Jilid Satu, Salemba Empat, Jakarta

LAMPIRAN 1

DATA RESPONDEN

I. Petunjuk Pengisian

- a) Mulailah mengisi kuesioner ini dengan terlebih dahulu memasukan data pribadi Bapak/Ibu.
- b) Isilah dengan menggunakan tanda contreng (✓) pada kolom yang disediakan.

II. Identitas Responden

1. Nama Perusahaan :
2. Posisi/Jabatan :
3. Jenis Kelamin : Pria
 Wanita
4. Usia : ≤ 30 tahun
 31- 39
 40- 49
 ≥ 50 tahun
5. Pendidikan Terakhir : S1
 S2
 S3
6. Masa Kerja : 1-5 tahun
 6-10 tahun
 ≥ 11 tahun

No. Responden :

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

A. PENGGUNAAN STRATEGI

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check list () pada salah satu pilihan sesuai jawaban sesuai dengan pemahaman dari Bapak/Ibu.

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

No	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Perusahaan anda menciptakan ide-ide produk/jasa baru yang belum pernah dibuat oleh orang lain					
2	Perusahaan anda mencari peluang-peluang untuk produk/jasa yang baru yang belum pernah dibuat oleh orang lain					
3	Perusahaan anda membuat produk/jasa yang baru yang belum pernah dibuat oleh orang lain					
4	Perusahaan anda menawarkan produk/jasa yang baru yang belum pernah dibuat oleh orang lain					
5	Perusahaan anda merespon secara cepat peluang-peluang pasar yang baru					
6	Perusahaan anda menjual produk/jasa yang belum pernah dijual oleh orang lain pada pasar yang ada					

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

B. AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN (EMA)

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check list () pada salah satu pilihan sesuai jawaban sesuai dengan pemahaman dari Bapak/Ibu.

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

No	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Perusahaan mengidentifikasi biaya yang terkait dengan lingkungan					
2	Perusahaan mengestimasi kewajiban yang terkait dengan lingkungan					
3	Perusahaan mengklasifikasi biaya yang terkait dengan lingkungan					
4	Perusahaan mengalokasikan biaya yang terkait dengan lingkungan terhadap proses produksi					
5	Perusahaan mengalokasikan biaya yang terkait dengan lingkungan untuk produk					

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

6	Perusahaan meningkatkan manajemen biaya yang terkait dengan lingkungan				
7	Penciptaan dan penggunaan akun biaya yang terkait dengan lingkungan				
8	Pengembangan dan penggunaan pedoman indikator kinerja yang terkait dengan lingkungan				
9	Taksiran biaya siklus hidup produk (<i>product life cycle</i>)				
10	Perusahaan menganalisis persediaan produk (misalnya, melakukan spesifikasi jenis dan jumlah material energi yang dibutuhkan serta jumlah limbah yang dibebaskan di lingkungan)				
11	Perusahaan menganalisis dampak produk (misalnya melakukan taksiran dampak lingkungan dari desain produk yang dibuat)				
12	Perusahaan menganalisis peningkatan produk (misalnya melakukan identifikasi peluang terhadap pengurangan dampak lingkungan)				

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

C. INOVASI PRODUK

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check list () pada salah satu pilihan sesuai jawaban sesuai dengan pemahaman dari Bapak/Ibu.

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

No	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Selama tiga tahun terakhir perusahaan anda telah memperkenalkan produk baru.					
2	Selama tiga tahun terakhir perusahaan anda telah memperkenalkan perubahan terhadap produk yang telah ada.					
3	Produk baru, perusahaan anda menjadi yang pertama di pasar.					
4	Presentase produk baru dalam portofolio produk perusahaan anda lebih tinggi dari pada rata-rata industri.					

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

D. KINERJA PERUSAHAAN

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check list () pada salah satu pilihan sesuai jawaban sesuai dengan pemahaman dari Bapak/Ibu.

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

No	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Perusahaan memiliki cukup modal untuk meningkatkan kinerja perusahaan.					
2	Pengetahuan karyawan atas pekerjaannya berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.					
3	Pengalaman kerja karyawan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.					
4	Perusahaan menjamin ketersediaan bahan baku produksi untuk mendukung kinerja perusahaan.					
5	Teknologi yang digunakan perusahaan sangat membantu dalam meningkatkan kinerja.					

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN : UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. VARIABEL PENGGUNAAN STRATEGI (X1)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Ket
P1	Pearson Correlation	1	.354**	.149	.206*	.280**	.080	.515**
	Sig. (2-tailed)		.000	.140	.040	.005	.430	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.354**	1	.442**	.372**	.238*	.224*	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.017	.025	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.149	.442**	1	.622**	.275**	.277**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.140	.000		.000	.006	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.206*	.372**	.622**	1	.404**	.388**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.040	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.280**	.238*	.275**	.404**	1	.303**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.005	.017	.006	.000		.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.080	.224*	.277**	.388**	.303**	1	.570**
	Sig. (2-tailed)	.430	.025	.005	.000	.002		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Ket	Pearson Correlation	.515**	.687**	.727**	.771**	.630**	.570**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	6

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. VARIABEL AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN (X2)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Ket
P1	Pearson Correlation	1	.199*	.331**	.082	-.081	.192	.347**	.251*	.123	-.014	.217*	.011	.467**
	Sig. (2-tailed)		.048	.001	.420	.422	.055	.000	.012	.223	.889	.030	.912	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.199*	1	.302**	.098	.115	.372**	.208*	.236*	.091	.341**	.274**	.181	.562**
	Sig. (2-tailed)	.048		.002	.330	.256	.000	.038	.018	.367	.001	.006	.072	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.331**	.302**	1	.277**	.111	.335**	.261**	.287**	.299**	.202*	.460**	.190	.671**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002		.005	.272	.001	.009	.004	.002	.043	.000	.058	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.082	.098	.277**	1	.118	.282**	.315**	.056	.055	.152	.196	.073	.449**
	Sig. (2-tailed)	.420	.330	.005		.242	.004	.001	.578	.587	.132	.050	.470	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	-.081	.115	.111	.118	1	.245*	.088	.073	.095	-.107	.027	-.050	.257**
	Sig. (2-tailed)	.422	.256	.272	.242		.014	.385	.471	.346	.291	.793	.623	.010
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.192	.372**	.335**	.282**	.245*	1	.286**	.258**	.234*	.197*	.317**	.160	.651**
	Sig. (2-tailed)	.055	.000	.001	.004	.014		.004	.009	.019	.050	.001	.112	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P7	Pearson Correlation	.347**	.208*	.261**	.315**	.088	.286**	1	.331**	.234*	.122	.135	.077	.582**
	Sig. (2-tailed)	.000	.038	.009	.001	.385	.004		.001	.019	.228	.182	.446	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P8	Pearson Correlation	.251*	.236*	.287**	.056	.073	.258**	.331**	1	.272**	.031	.227*	.098	.518**
	Sig. (2-tailed)	.012	.018	.004	.578	.471	.009	.001		.006	.760	.023	.333	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P9	Pearson Correlation	.123	.091	.299**	.055	.095	.234*	.234*	.272**	1	.174	.302**	.012	.485**
	Sig. (2-tailed)	.223	.367	.002	.587	.346	.019	.019	.006		.084	.002	.907	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10	Pearson Correlation	-.014	.341**	.202*	.152	-.107	.197*	.122	.031	.174	1	.149	.330**	.423**
	Sig. (2-tailed)	.889	.001	.043	.132	.291	.050	.228	.760	.084		.138	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P11	Pearson Correlation	.217*	.274**	.460**	.196	.027	.317**	.135	.227*	.302**	.149	1	.195	.577**
	Sig. (2-tailed)	.030	.006	.000	.050	.793	.001	.182	.023	.002	.138		.051	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P12	Pearson Correlation	.011	.181	.190	.073	-.050	.160	.077	.098	.012	.330**	.195	1	.362**
	Sig. (2-tailed)	.912	.072	.058	.470	.623	.112	.446	.333	.907	.001	.051		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Ket	Pearson Correlation	.467**	.562**	.671**	.449**	.257**	.651**	.582**	.518**	.485**	.423**	.577**	.362**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	12

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. VARIABEL INOVASI PRODUK (Y1)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	Ket
P1	Pearson Correlation	1	.481**	.549**	.377**	.826**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.481**	1	.428**	.351**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.549**	.428**	1	.248*	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.013	.000
	N	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.377**	.351**	.248*	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013		.000
	N	100	100	100	100	100
Ket	Pearson Correlation	.826**	.760**	.760**	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	4

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4. VARIABEL KINERJA PERUSAHAAN (Y2)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	Ket
P1	Pearson Correlation	1	.421**	.375**	.416**	.219*	.727**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.029	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.421**	1	.376**	.558**	.284**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.375**	.376**	1	.342**	.206*	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.040	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.416**	.558**	.342**	1	.244*	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.014	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.219*	.284**	.206*	.244*	1	.535**
	Sig. (2-tailed)	.029	.004	.040	.014		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Ket	Pearson Correlation	.727**	.772**	.670**	.739**	.535**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	5

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN 2 : DATA HASIL PENELITIAN

A. PENGGUNAAN STRATEGI DAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN TERHADAP INOVASI PRODUK

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Strategi Prospektor (X1)	100	20.00	30.00	25.9000	2.79429
EMA (X2)	100	42.00	60.00	52.3200	3.63451
Inovasi Produk (Y1)	100	12.00	20.00	16.6000	1.88025
Valid N (listwise)	100				

2. Uji Normalitas

1) Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RES_1 (Y1)
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.79122864
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.045
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.839
Asymp. Sig. (2-tailed)		.482

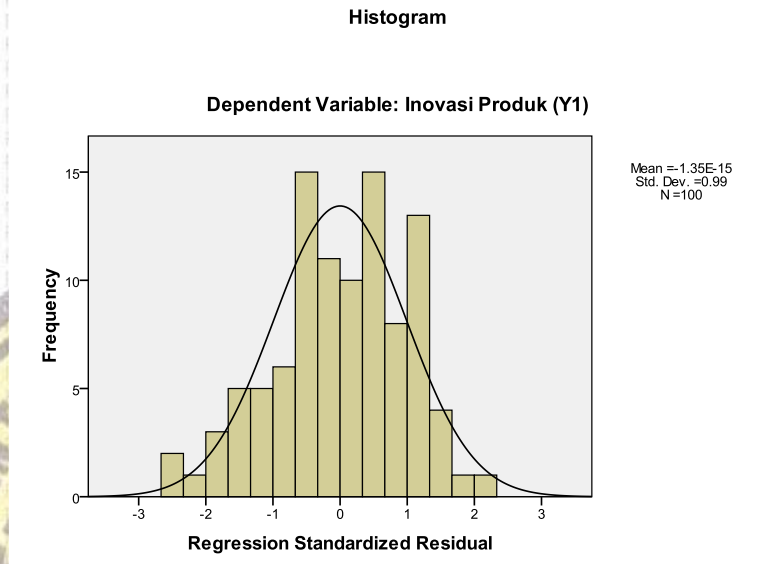
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

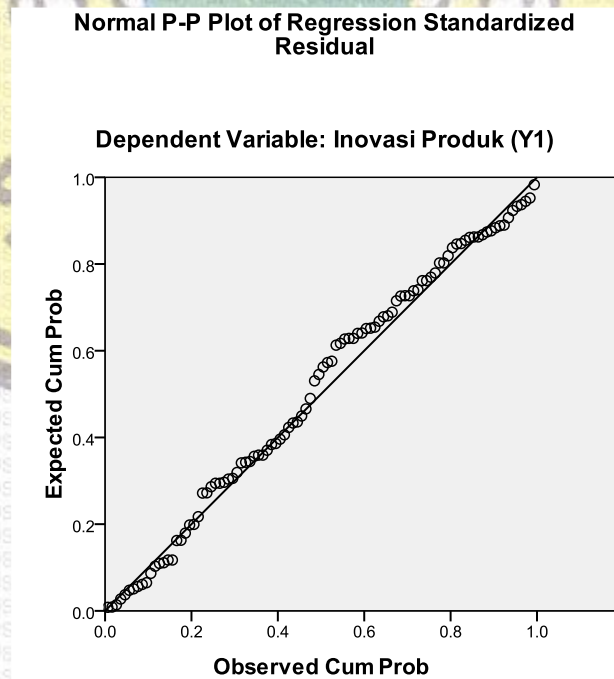
PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2) Uji Normalitas dengan Grafik



3) Normal Probability Plot



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Strategi Prospektor (X1)	.998	1.002
	EMA (X2)	.998	1.002

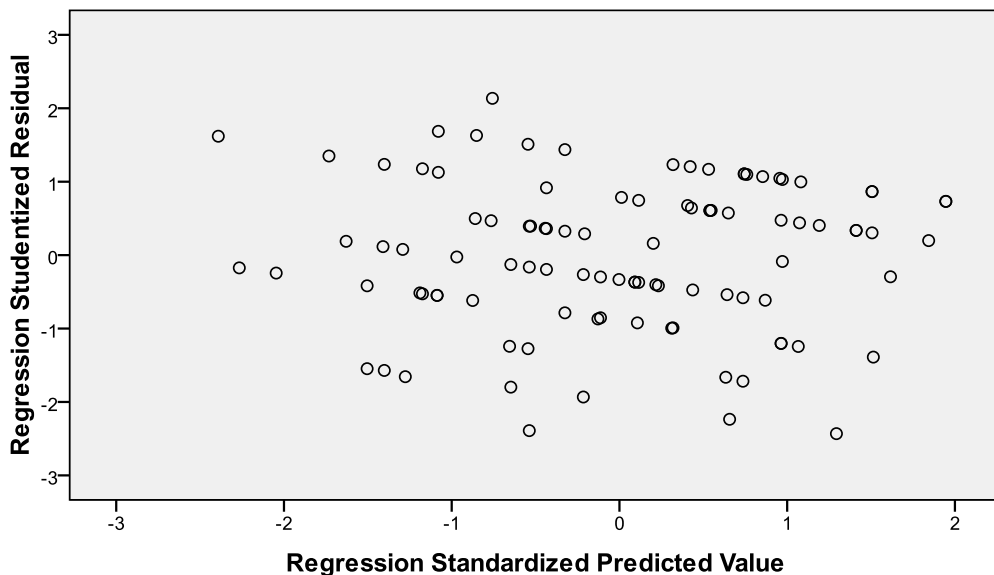
a. Dependent Variable: Inovasi Produk (Y1)

4. Uji Heterokedastisitas

1) Uji Heterokedastisitas Scatter Plot

Scatterplot

Dependent Variable: Inovasi Produk (Y1)



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2) Uji Heterokedastisitas dengan Uji Park

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.016	1.583		.642	.524
	Strategi Prospektor (X1)	.002	.039	.007	.048	.962
	EMA (X2)	-.018	.027	-.094	-.645	.522

a. Dependent Variable: LNRES1_Y1

5. Uji Auto Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.304 ^a	.092	.074	1.80960	1.958

a. Predictors: (Constant), EMA (X2), Strategi Prospektor (X1)

b. Dependent Variable: Inovasi Produk (Y1)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

B. PENGGUNAAN STRATEGI DAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Strategi Prospektor (X1)	100	20.00	30.00	25.9000	2.79429
EMA (X2)	100	42.00	60.00	52.3200	3.63451
Kinerja Perusahaan (Y2)	100	15.00	24.00	20.5100	2.27634
Valid N (listwise)	100				

2. Uji Normalitas

a. Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RES_1 (Y2)
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.07927482
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.037
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.870
Asymp. Sig. (2-tailed)		.435

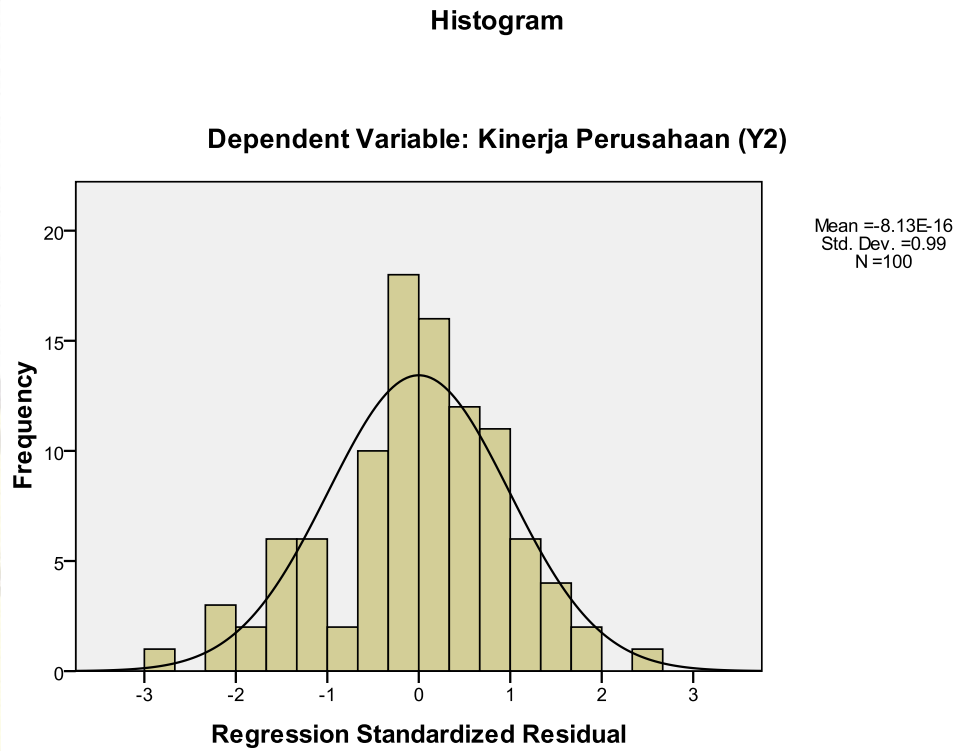
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

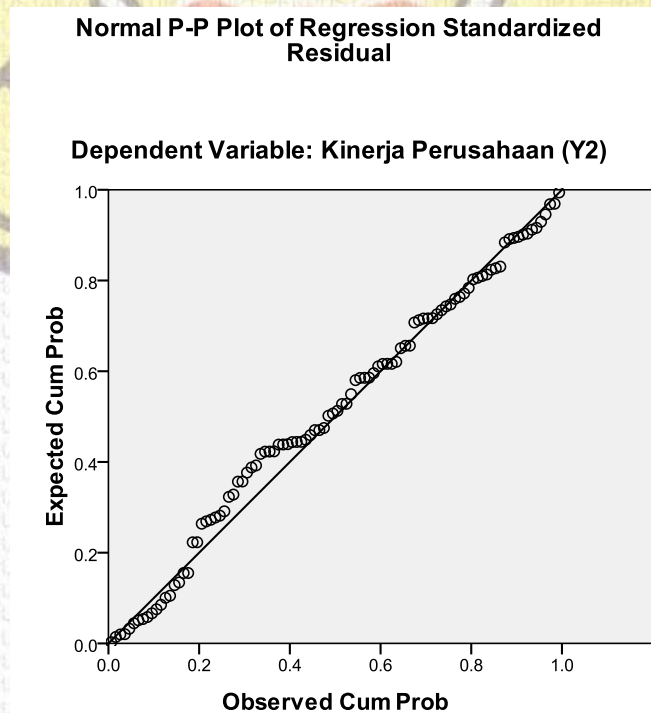
PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b. Grafik Histogram Normalitas



c. Normal Probability Plot



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Strategi Prospektor (X1)	.998	1.002
	EMA (X2)	.998	1.002

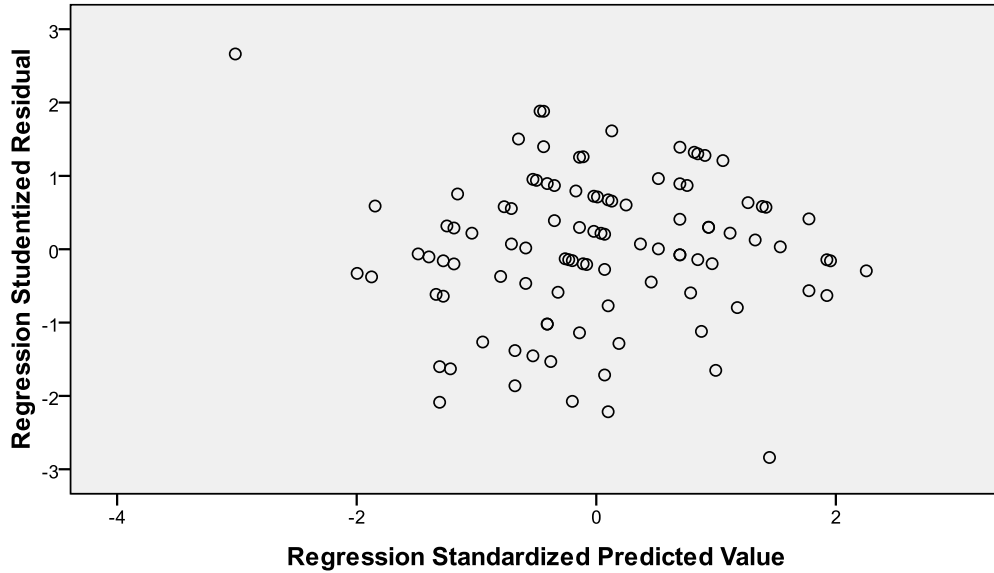
a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan (Y2)

4. Uji Heterokedastisitas

a. Uji Heterokedastisitas Scatterplot

Scatterplot

Dependent Variable: Kinerja Perusahaan (Y2)



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b. Uji Heterokedastisitas dengan Uji Park

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.869	3.109		.923	.361
Strategi Prospektor (X1)	.012	.061	.029	.205	.839
EMA (X2)	-.061	.050	-.170	-1.210	.232

a. Dependent Variable: LNRES1_Y2

5. Uji Auto Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.407 ^a	.166	.148	2.10060	2.165

a. Predictors: (Constant), EMA (X2), Strategi Prospektor (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan (Y2)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

C. Uji F / Analisis Model

1. Penggunaan Strategi Dan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Inovasi Produk

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.358	2	16.179	4.941	.009 ^a
	Residual	317.642	97	3.275		
	Total	350.000	99			

a. Predictors: (Constant), EMA (X2), Strategi Prospektor (X1)

b. Dependent Variable: Inovasi Produk (Y1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.304 ^a	.092	.074	1.80960

a. Predictors: (Constant), EMA (X2), Strategi Prospektor (X1)

2. Penggunaan Strategi Dan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.975	2	42.488	9.629	.000 ^a
	Residual	428.015	97	4.413		
	Total	512.990	99			

a. Predictors: (Constant), EMA (X2), Strategi Prospektor (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan (Y2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 ^a	.166	.148	2.10060

a. Predictors: (Constant), EMA (X2), Strategi Prospektor (X1)

Analisis Regresi Berganda

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Penggunaan Strategi Dan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Inovasi Produk

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.539	3.063		2.788	.006
Strategi Prospektor (X1)	.184	.065	.274	2.828	.006
EMA (X2)	.063	.050	.122	1.255	.212

a. Dependent Variable: Inovasi Produk (Y1)

4. Penggunaan Strategi Dan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.017	3.556		1.692	.094
Strategi Prospektor (X1)	.055	.076	.068	.733	.466
EMA (X2)	.250	.058	.399	4.293	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan (Y2)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

RIWAYAT HIDUP

Nama : Agus Ependi

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat/Tanggal Lahir : Serang, 16 April 1988

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Lingkungan Tinggar Masjid RT.04/RW02, Kel. Sukalaksana,
Kecamatan Curug, Kota Serang, Banten.

Alamat Email : Agus_putrahajiasad@yahoo.com

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar (1995-2001) : SD Negeri Cipete III

SLTP (2001-2004) : SLTP Negeri 1 Curug

SMU (2004-2007) : SMA Negeri 1 Petir

Perguruan Tinggi (2008-2015) : S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.